

**PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI,
MOTIVASI, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT GENERASI
MILENIAL UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

RENO BETARI ANJANI
NIM. 17.52.21.002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2021**

PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI,
MOTIVASI, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT GENERASI
MILENIAL UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

Reno Betari Anjani

NIM. 17.52.21.002

Surakarta, 12 April 2021

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Usnan, S.E.I., M.E.I

NIP. 19850919 201403 1 001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : RENO BETARI ANJANI

NIM : 17.52.21.002

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI, MOTIVASI, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT GENERASI MILENIAL UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 12 April 2021



Reno Betari Anjani

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : RENO BETARI ANJANI
NIM : 17.52.21.002
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI, MOTIVASI, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT GENERASI MILENIAL UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data kuesioner dari mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) di wilayah Surakarta. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 12 April 2021



Reno Betari Anjani

Usnan, S.E.I., M.E.I
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr.i : Reno Betari Anjani

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Reno Betari Anjani NIM : 17.52.21.002 yang berjudul :

PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI, MOTIVASI, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT GENERASI MILENIAL UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL

Sudah dapat dimunaqasah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut dimunaqasah dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 12 April 2021

Dosen Pembimbing Skripsi



Usnan, S.E.I., M.E.I

NIP. 19850919 201403 1 001

PENGESAHAN

**PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL
INVESTASI, MOTIVASI, DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT GENERASI MILENIAL
UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL**

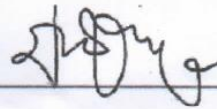
Oleh:

RENO BETARI ANJANI
NIM. 17.52.21.002

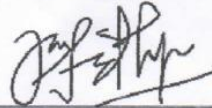
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Kamis tanggal 06 Mei 2021 / 24 Ramadan 1442 H dan dinyatakan telah
memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Indriyana Puspitosari, SE, M.Si., Ak.
NIP. 19840126 201403 2 001



Penguji II
Devi Narulitasari, M.Si.
NIP. 19890717 201903 2 019



Penguji III
Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19920912 201903 1 011



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Jangan menyerah, harus dihadapi dengan usaha dan doa penuh kesabaran”

“Percayalah bahwa Allah selalu ada untuk melindungi dan memberi”

“Segala sesuatu ada ditangan Allah, serahkan padaNya dan tersenyumlah”

“Kamu tidak hancur, kamu sedang dibentuk”

“Be nice to others, Be nice to yourself”

“Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Q.S Al-Insyirah : 8)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

Kedua orangtuaku tercinta Bapak Rismadi dan Ibu Nurita, yang telah bekerja keras,
mendukung, mendoakan, menasehati dan menyayangi dengan sepenuh hati

Kakak dan adikku tersayang

Sahabat-sahabatku tercinta yang selalu memberi semangat dan doa sehingga karya
sederhana ini akhirnya dapat terselesaikan.

Terimakasih 😊

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata I (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Anim Rahmayati, M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ade Setiawan, M.Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Usnan, S.E.I., M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dengan penuh kesabaran.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Rismadi dan Ibu Nurita, terimakasih atas segala doa dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya serta kasih sayangmu yang tak pernah terlupakan.
8. Kakak dan adikku yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Aziza, Nadia, Cici, Tri Utami, Affifa, Farhan, Mbak Ridha dan Mbak Ryan yang telah memberikan banyak masukan, semangat, dan doa bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan doa, dukungan dan bantuan selama menyusun skripsi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 12 April 2021

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the understanding investment, minimum investment capital, motivation, and risk perception towards the interest of the millennials generation to invest in the capital market. The millennial generation in research is focused on young investors who are students.

This type of research is a type of quantitative research. The population in this study were all students of the Undergraduate Accounting study program from several Economics Colleges (STIE) in the Surakarta area who already have stock accounts, as many as 343 students. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The number of samples was 100 respondents. Data were collected through a questionnaire.

The results showed that investment understanding, minimum investment capital, and motivation had a positive and significant effect on students' interest in investing in the capital market. Meanwhile, perceptions of risk have no effect on students' interest in investing in the capital market.

Keywords: millennials generations, investment interest, investment.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi, motivasi, dan persepsi risiko terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal. Generasi milenial dalam penelitian ini difokuskan pada investor muda yang berstatus sebagai mahasiswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Akuntansi Strata-1 dari beberapa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di wilayah Surakarta yang telah memiliki akun saham, sebanyak 343 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 100 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Kata Kunci: generasi milenial, minat investasi, investasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQSAH.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1

1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Batasan Masalah.....	9
1.4. Rumusan Masalah.....	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian.....	11
1.7. Jadwal Penelitian.....	11
1.8. Sistematika Penulisan Skripsi.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1. Kajian Teori.....	13
2.1.1. <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	13
2.1.2. Minat Investasi.....	16
2.1.3. Pemahaman Investasi.....	17
2.1.4. Modal Minimal Investasi.....	18
2.1.5. Motivasi.....	19
2.1.6. Persepsi Risiko.....	21
2.2. Hasil Penelitian yang Relevan.....	22
2.3. Kerangka Berpikir.....	30
2.4. Hipotesis.....	31
2.4.1. Pengaruh Pemahaman Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.....	31

2.4.2. Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.....	32
2.4.3. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.....	33
2.4.4. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian.....	35
3.2. Jenis Penelitian.....	35
3.3. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.3.1. Populasi.....	35
3.3.2. Sampel.....	36
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3.4. Data dan Sumber Data.....	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6. Variabel Penelitian.....	38
3.7. Definisi Operasional Variabel.....	38
3.8. Instrumen Penelitian.....	40
3.9. Teknik Analisis Data.....	42
3.9.1. Statistik Deskriptif.....	42
3.9.2. Uji Asumsi Klasik.....	42
3.9.3. Uji Ketepatan Model.....	44
3.9.4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	45

3.9.5. Uji Hipotesis.....	45
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1. Gambaran Umum Penelitian.....	47
4.1.1. Proses Penelitian.....	47
4.1.2. Deskriptif Karakteristik Responden.....	48
4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	49
4.2.1. Uji Instrumen.....	49
4.2.2. Statistik Deskriptif.....	51
4.2.3. Uji Asumsi Klasik.....	54
4.2.4. Uji Ketepatan Model.....	57
4.2.5. Uji Regresi Linear Berganda.....	59
4.2.6. Uji Hipotesis.....	60
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	62
4.3.1. Pengaruh Pemahaman Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.....	62
4.3.2. Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.....	64
4.3.3. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.....	66
4.3.4. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal...	68
BAB V PENUTUP.....	70
5.1. Kesimpulan.....	70

5.2. Keterbatasan Penelitian.....	71
5.3. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Akuntansi Strata-1 STIE di Wilayah Surakarta yang telah memiliki Akun Saham.....	36
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Angkatan.....	48
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi.....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik pertumbuhan total jumlah SID.....	1
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian.....	73
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian.....	75
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran 4. Data Penelitian.....	83
Lampiran 5. Rekapitan Data Kuesioner.....	87
Lampiran 6. Hasil Olah Data.....	97
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup.....	110
Lampiran 8. Bukti Cek Plagiasi.....	111

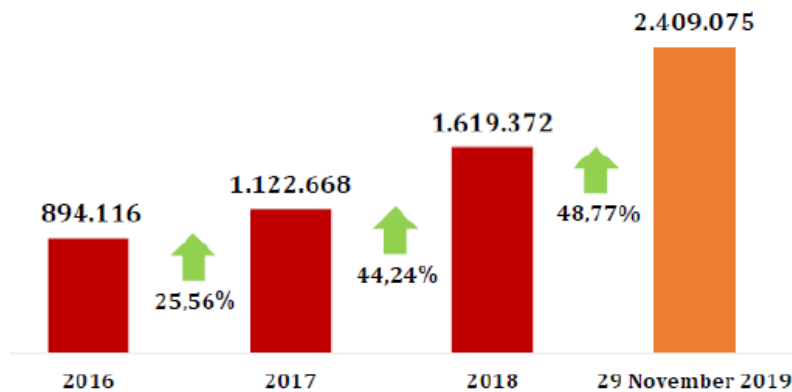
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah investor di pasar modal Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data *Press Release* KSEI, dari akhir tahun 2018 sampai dengan 29 November 2019, jumlah *Single Investor Identification* (SID) tumbuh 48,77% menjadi 2.409.075 SID. Jumlah tersebut merupakan SID terkonsolidasi yang terdiri dari investor saham, surat utang, reksa dana, surat berharga negara, dan efek lainnya.

Gambar 1.1
Grafik pertumbuhan total jumlah SID



Sumber: Berita Pers KSEI, 2019

Sementara pada tahun 2020, di tengah tren penurunan pasar akibat pandemi Covid-19, Bursa Efek Indonesia berhasil memperoleh peningkatan pertumbuhan jumlah investor pasar modal. Direktur utama Bursa Efek Indonesia, Inarno Djajadi mengatakan bahwa sejak awal tahun 2020 sampai dengan Maret 2020, terdapat penambahan investor sebanyak 194.685 atau 7,84%. Jadi, SID total saham, reksa dana,

dan obligasi sebanyak 2.679.039 per akhir Maret 2020. Kenaikan pertumbuhan investor tersebut dapat dikaitkan dengan adanya kepercayaan investor lokal yang mulai pulih, tren penurunan harga saham unggulan di bursa, serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi secara daring. Sehingga, menarik minat investor dan dinilai sebagai peluang investasi bagi para investor (Huda & Hidayat, 2020).

Namun, jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia, jumlah investor di pasar modal masih tergolong sedikit, yang mana per semester I-2020 jumlah penduduk Indonesia sekitar 268,58 juta jiwa. *Vice President Samuel Sekuritas Indonesia*, Muhammad Alfatih, menilai bahwa sedikitnya penduduk Indonesia yang menjadi investor disebabkan oleh kurangnya literasi pasar modal dan rendahnya budaya investasi di masyarakat. Di sisi lain adanya kasus penipuan dan investasi bodong menjadi kendala bagi investor untuk berinvestasi juga membuat calon investor khawatir akan risiko di pasar modal. Menurut Presiden Direktur *Certified Securities Analyst (CSA) Institute* Aria Santoso, menyatakan bahwa masih tersedia ruang yang cukup besar bagi investor di pasar modal untuk terus bertumbuh bila dibandingkan dengan total populasi penduduk Indonesia, hal tersebut menjadikan potensi pertumbuhan pasar modal (Suharyadi & Dewi, 2020).

Pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia terus menerus mengadakan pengenalan program “Yuk Nabung Saham” kepada masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Yuk Nabung Saham adalah kampanye yang mengajak masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal secara rutin dan berkala. Kampanye Yuk Nabung Saham dimaksudkan supaya dapat mengubah kebiasaan masyarakat dari yang biasanya

menabung (*saving society*) menjadi berinvestasi (*investing society*), selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya generasi milenial akan investasi di pasar modal dan mengedukasi sekaligus meningkatkan jumlah investor baru yang mengarah ke segmentasi generasi muda (Cahya & Wardhani, 2019).

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dari program Yuk Nabung Saham yaitu *road show go to campus* dengan maksud untuk mengedukasi mahasiswa sehingga memiliki pemahaman yang luas terkait investasi saham dan diharapkan dapat menumbuhkan minat investasi dan akhirnya mulai melakukan investasi saham di pasar modal (Sidiq & Niati, 2020). Menurut Direktur Pengembangan BEI Hasan Fawzi, pasar modal Indonesia didominasi oleh investor muda dan milenial, hal tersebut tercermin dari tren pertumbuhan investor saham yang berada pada usia 18 hingga 30 tahun selama empat tahun terakhir (Puspitasari & Dewi, 2020). Dengan demikian, generasi milenial mempunyai minat berinvestasi yang cukup besar dibandingkan dengan generasi lainnya.

Menurut Howe & Strauss (1991) dalam (Putra Y. S., 2016) *millennial generation* atau disebut dengan generasi Y, adalah mereka yang terlahir pada kisaran tahun 1982 sampai dengan tahun 2000. Menurut (Lyons, 2004), generasi milenial adalah generasi yang tumbuh pada masa *internet booming*, karena mereka telah akrab dengan teknologi komunikasi instan seperti email, SMS, *instant messaging*, dan media sosial seperti *facebook* dan *twitter*.

Generasi milenial dalam penelitian ini difokuskan pada investor muda yang berstatus mahasiswa, dimana setelah lulus mereka akan menentukan pekerjaan yang

sesuai atau mengejar karir yang mereka impikan, serta harus mulai memikirkan keuangan dan masa depan mereka. Saat ini investasi mulai banyak dipraktikkan di kalangan mahasiswa, terbukti dari berdirinya galeri investasi di perguruan-perguruan tinggi.

Galeri investasi didirikan supaya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa maupun civitas akademika kampus sebagai sarana untuk mempelajari seluk beluk pasar modal lebih dalam, tidak hanya mempelajari teorinya saja tetapi juga mempraktekannya. Perkuliahan sangat berperan penting dalam proses pembentukan pengetahuan keuangan maupun pemahaman investasi mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat mendorong mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan. Sehingga, dengan adanya galeri investasi di kampus serta edukasi terkait investasi dapat memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Banyak mahasiswa yang telah berinvestasi di pasar modal, tetapi tak sedikit yang mengalami kegagalan. Hal tersebut dikarenakan banyaknya kendala yang dihadapi, terutama bagi investor yang belum benar-benar memahami cara berinvestasi ataupun belum mengetahui risiko yang akan dihadapi dalam berinvestasi. Sebagian beranggapan bahwa investasi adalah hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar. Sehingga, tidak sedikit dari mahasiswa yang belum memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal (Nisa & Zulaika, 2017).

Pengetahuan dasar dan pemahaman investasi adalah hal yang sangat penting bagi investor, supaya investor terhindar dari praktik investasi yang tidak rasional

(gambling), terhindar dari penipuan, tidak menerapkan budaya ikut-ikutan, dan terhindar dari risiko kerugian yang sangat besar saat berinvestasi di pasar modal. Dalam melakukan investasi dibutuhkan pemahaman mengenai investasi, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang sebaiknya dibeli, mana yang sebaiknya dijual dan mana yang tetap dimiliki, serta memiliki ketajaman perkiraan masa depan perusahaan yang sahamnya akan dijual atau dibeli (Darmawan, Kurnia, & Rejeki, 2019). Sehingga pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Dana merupakan salah satu dari banyaknya kendala yang dihadapi untuk berinvestasi, terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya diperoleh dari kiriman orangtua. Kampanye “Yuk Nabung Saham” menginformasikan bahwa modal minimal investasi bagi masyarakat luas mengalami penurunan menjadi Rp 100.000. Dari adanya penurunan modal minimal tersebut diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Seseorang yang tertarik untuk berinvestasi biasanya akan menumbuhkan motivasi bagi dirinya sendiri dan juga memotivasi orang lain agar orang lain mengetahui seberapa penting investasi bagi mereka di masa depan. Motivasi berpengaruh pada minat berinvestasi, karena motivasi adalah semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Nisa & Zulaika, 2017).

Pada dasarnya semua jenis investasi mengandung unsur ketidakpastian dan risiko. Investor tidak akan mengetahui jumlah pasti yang akan diterimanya di masa depan, investor bisa mengalami kerugian atau bahkan menerima keuntungan di masa

depan (Parulian & Aminuddin, 2020). Setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda-beda tentang risiko investasi. Setiap orang memiliki tingkatan yang berbeda dalam menerima risiko, ada yang berani mengambil risiko besar, dan ada beberapa orang yang hanya mau menanggung risiko yang tidak terlalu besar. Sehingga persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investor untuk berinvestasi di pasar modal.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi termasuk perguruan tinggi yang telah memiliki galeri investasi. Terdapat beberapa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di wilayah Surakarta yang telah memiliki galeri investasi, diantaranya STIE St. Pignatelli Surakarta, STIE AUB Surakarta, dan ITB AAS Indonesia.

Berdasarkan data yang diperoleh dari galeri investasi STIE St. Pignatelli Surakarta pada tahun 2021 terdapat 105 investor yang telah membuat rekening saham tetapi tidak diikuti dengan investor aktif. Selanjutnya, data yang diperoleh dari galeri investasi STIE AUB Surakarta terdapat 53 mahasiswa akuntansi strata-1 yang telah membuka rekening saham tetapi seluruhnya merupakan investor pasif. Data yang diperoleh dari ITB AAS Indonesia, terdapat 185 mahasiswa akuntansi strata-1 yang telah membuat rekening saham dan tidak diikuti dengan investor aktif.

Peneliti memilih mahasiswa STIE St. Pignatelli, STIE AUB Surakarta, dan ITB AAS Indonesia sebagai objek penelitian karena di perguruan tinggi tersebut sudah tersedia galeri investasi dan mahasiswa telah mendapatkan mata kuliah terkait investasi dan pasar modal untuk proses pembentukan pengetahuan keuangan dan pemahaman investasi mahasiswa.

Terdapat beberapa penelitian yang menggunakan variabel pemahaman investasi, modal minimal investasi, motivasi, dan persepsi risiko. Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nisa & Zulaika (2017) menunjukkan hasil bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, sedangkan modal minimal investasi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Listyani, Rois, & Prihati (2019), Darmawan, Kurnia, & Rejeki (2019), Taufiqoh, Diana, & Junaidi (2019), dan Aini, Maslichah, & Junaidi (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Namun dalam penelitian Hati & Harefa (2019), Amhalmad & Irianto (2019), Fahreza & Surip (2018), dan Malik (2017) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Selanjutnya, dalam penelitian Nisa & Zulaika (2017), Listyani, Rois, & Prihati (2019), Parulian & Aminuddin (2020), Dewi, Adnantara, & Asana (2017), dan Putra & Supadmi (2019) menunjukkan hasil bahwa modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Namun dalam penelitian Aini, Maslichah, & Junaidi (2019), Hermawati, Rizal, & Mudhofar (2018), dan Dewi & Yunawati (2019) menunjukkan hasil bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Kemudian dalam penelitian Nisa & Zulaika (2017), Amhalmad & Irianto (2019), Darmawan, Kurnia, & Rejeki (2019), Cahya & Wardhani (2019), Dewi & Yunawati

(2019), Malik (2017), Taufiqoh, Diana, & Junaidi (2019) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Namun dalam penelitian Hati & Harefa (2019), Aini, Maslichah, & Junaidi (2019), Hermawati, Rizal, & Mudhofar (2018) menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Beberapa penelitian dengan menggunakan variabel persepsi risiko juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Dalam penelitian Hati & Harefa (2019), Aini, Maslichah, & Junaidi (2019), Malik (2017), Fahreza & Surip (2018), dan Dewi, Adnantara, & Asana (2017) menunjukkan hasil bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan dalam penelitian Listyani, Rois, & Prihati (2019), Tandio & Widanaputra (2016), dan Trenggana & Kuswardhana (2017) menunjukkan hasil bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai minat berinvestasi di pasar modal dengan judul “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jumlah investor di pasar modal masih tergolong sedikit jika dibandingkan dengan total populasi penduduk di Indonesia, sehingga tersedianya potensi pertumbuhan investor pasar modal.
2. Banyaknya kendala yang dihadapi oleh mahasiswa sebagai investor atau calon investor untuk berinvestasi di pasar modal seperti rendahnya pemahaman investasi, kurangnya modal untuk berinvestasi, kekhawatiran akan penipuan dan investasi bodong, serta risiko-risiko lainnya di masa depan.
3. Hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan pendapat dan pandangan yang berbeda-beda, sehingga mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi, motivasi, dan persepsi risiko terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian dibuat agar penelitian tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di wilayah Surakarta yang sudah memiliki galeri investasi.
2. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan variabel independen yang digunakan antara lain

pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi, motivasi, dan persepsi risiko.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang telah diuraikan berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman investasi berpengaruh pada minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah modal minimal investasi berpengaruh pada minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah motivasi berpengaruh pada minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal?
4. Apakah persepsi risiko berpengaruh pada minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pemahaman investasi berpengaruh pada minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk mengetahui apakah modal minimal investasi berpengaruh pada minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh pada minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal.

4. Untuk mengetahui apakah persepsi risiko berpengaruh pada minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik untuk praktisi maupun akademisi dalam penelitian selanjutnya yang serupa.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan ataupun menjawab permasalahan dalam bidang investasi khususnya tentang pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi, motivasi, dan persepsi return terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

- a. Pemerintah dan Pembuat Kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi saham di pasar modal sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk mendidik dan mengajak investor supaya dapat meningkatkan partisipasi mereka.
- b. Penelitian Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis dipenelitian-penelitian selanjutnya.

1.7. Jadwal Penelitian

Terlampir.

1.8. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh gambaran yang jelas, penulisan laporan dibagi dalam lima bab secara sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan kajian teori, hasil dari penelitian-penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan menurunkan hipotesis yang dirumuskan dari penelitian tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data. Bab ini juga akan membahas secara mendalam dan rinci mengenai hasil dari analisis data (pembuktian hipotesis).

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Theory of Planned Behavior (TPB)

Menurut Raut (2020), sebagai upaya untuk mengasimilasi temuan dari penelitian yang berkaitan dengan pengambilan keputusan investor, diperlukan penerapan model perilaku yang diterima dengan baik untuk memprediksi dan menjelaskan fenomena pasar saham dalam konteks yang berbeda. Diantara semua teori perilaku, *Theory of Planned Behavior* telah disetujui sebagai teori yang efektif dan salah satu teori sosial-psikologis paling populer untuk memahami dan memprediksi perilaku manusia (Sivaramakrishnan, Srivastava, & Rastogi, 2017). Oleh karena itu, penelitian ini berlandaskan pada *Theory of Planned Behavior*.

Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) adalah perluasan dari teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) yang dikenalkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. Dalam *theory of reasoned action* dijelaskan bahwa niat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh dua faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*), sedangkan dalam *theory of planned behavior* ditambahkan satu faktor lagi yaitu persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) (Ajzen, 1991).

Fokus utama dari *theory of planned behavior* adalah niat individu untuk melakukan perilaku tertentu. Niat diasumsikan sebagai faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku dan sebagai indikasi seberapa keras orang untuk mencoba dan

seberapa besar usaha yang dilakukan seseorang untuk melaksanakan suatu perilaku (Ajzen, 1991).

Theory of planned behavior berlandaskan pada asumsi manusia sebagai makhluk rasional dan memanfaatkan informasi yang didapatkan secara sistematis. Seseorang memikirkan implikasi dari tindakannya sebelum membuat keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu (Listyani, Rois, & Prihati, 2019). Informasi yang didapatkan oleh setiap orang akan berbeda tergantung pada lingkungan sosial dimana dia berada. Informasi yang diperoleh tersebut menimbulkan keyakinan mengenai sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Hal tersebut mempengaruhi niat untuk melakukan suatu perilaku (Ajzen, 2005).

Ajzen (2005), mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) didasari oleh suatu kepercayaan yang disebut *behavioral beliefs*. *Behavioral beliefs* adalah kepercayaan seseorang terkait dampak positif atau negatif akibat dari perilaku yang dilakukannya. Oleh karena itu, dalam teori ini, sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) adalah gabungan antara *behavioral beliefs* dan penilaian subjektif seseorang terhadap konsekuensi yang diperoleh dari suatu perilaku yang dilakukannya (Ajzen, 2005). Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) yang disukai individu terhadap suatu perilaku dapat menghasilkan niat positif untuk melakukan perilaku tersebut. Jika investor memiliki sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) yang baik, maka dimungkinkan terdapat niat positif untuk berpartisipasi dalam investasi saham di pasar modal (Raut, 2020).

Norma subjektif (*subjective norm*) didefinisikan sebagai tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku (Ajzen, 2002). Norma subjektif (*subjective norm*) ditentukan dari *normative beliefs* dan motivasi individu untuk mematuhi norma tersebut. *Normative beliefs* diasumsikan sebagai kepercayaan atau keyakinan seseorang terkait setuju atau tidaknya orang lain atau kelompok yang dirasa penting keberadaannya bagi orang tersebut terhadap perilaku tertentu (Ajzen, 2005). Norma subjektif (*subjective norm*) dapat berasal dari orang-orang disekitar individu, seperti keluarga, teman, guru, dan rekan. Dikatakan bahwa tekanan sosial sangat berdampak pada individu sehingga mereka berniat untuk melakukan perilaku tertentu dengan mengabaikan preferensi mereka sendiri. Norma subjektif (*subjective norm*) merupakan faktor penentu dalam membangun niat investor yang mendukung pentingnya persepsi pengaruh atau tekanan sosial (Raut, 2020).

Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) persepsi seseorang terkait keadaan kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku tertentu, yang mencerminkan peluang yang diperlukan atau hambatan yang diantisipasi (Ajzen, 2002). Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) didasari oleh *control beliefs*. *Control beliefs* adalah kepercayaan atau keyakinan dalam diri seseorang mengenai kemampuan menghadapi kesulitan atau kemudahan saat melakukan suatu perilaku (Ajzen, 2005). Besarnya kontrol yang dimiliki individu terkait keyakinannya yang menonjol terhadap sumber daya atau peluang yang memadai dan hambatan yang diantisipasi membentuk niat individu untuk berinvestasi di pasar modal (Raut, 2020).

Menurut (Ajzen, 2005), dalam *theory of planned behavior* menyatakan bahwa “individu memiliki niat untuk melakukan perilaku ketika mereka mengevaluasinya secara positif, ketika mengalami tekanan sosial untuk melakukan sesuatu, dan ketika memiliki peluang untuk melakukan perilaku”. Sehingga apabila individu memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal maka mereka cenderung bertindak supaya keinginannya untuk berinvestasi tercapai (Nisa & Zulaika, 2017). *Theory of planned behavior* dapat dikaitkan dalam menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) mengacu pada keuntungan atau kerugian dari perilaku yang dilakukan, hal ini sesuai dengan variabel persepsi risiko, yang mana risiko merupakan kerugian dari investasi. Selanjutnya norma subjektif (*subjective norm*) mengacu pada keyakinan individu terkait tanggapan orang lain disekitarnya untuk melakukan suatu perilaku, hal ini sesuai dengan variabel motivasi, yang mana dorongan dari orang lain membuat individu berkeyakinan untuk mulai berinvestasi di pasar modal. Kemudian persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) mengacu pada kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku, hal ini sesuai dengan variabel pemahaman investasi dan variabel modal minimal investasi sebagai kemudahan melakukan investasi di pasar modal.

2.1.2. Minat Investasi

Minat didefinisikan sebagai perasaan yang dapat menyebabkan seseorang memiliki kecenderungan kesukaan yang berbeda antar beberapa kegiatan setelah melihat, mengamati, membandingkan dan mempertimbangkan dengan upaya yang

direncanakan dan perasaan senang (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Minat investasi adalah usaha seseorang untuk melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi (Hati & Harefa, 2019). Ciri-ciri seseorang yang berminat melakukan investasi dapat dilihat dari usahanya mencari tahu hal-hal yang berkaitan dengan investasi, mempelajari, lalu mempraktikkannya. Selain itu juga ditandai dengan tindakan mereka dalam meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi atau mulai mencoba berinvestasi, ataupun menambah jumlah investasi dari yang sudah ada sebelumnya (Hidayat, Supriadi, & Muktiadji, 2019).

Terdapat empat indikator minat investasi berdasarkan konsep Hati & Harefa (2019), yaitu sebagai berikut:

1. Keinginan.
2. Minat investasi.
3. Keyakinan.
4. Ketertarikan.

2.1.3. Pemahaman Investasi

Pemahaman terkait investasi sangat dibutuhkan seseorang untuk melakukan investasi. Pemahaman investasi adalah pengetahuan terkait dasar-dasar investasi seperti jenis investasi, keuntungan yang diperoleh dari investasi, serta risiko yang akan diterima ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan berinvestasi (Nisa & Zulaika, 2017). Menurut Pajar & Pustikaningsih (2017), memiliki pengetahuan dasar investasi bertujuan agar investor terhindar dari

praktik investasi yang tidak rasional (*gambling*), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan risiko kerugian.

Menurut Halim (2005), dalam berinvestasi dibutuhkan pengetahuan yang luas terkait investasi, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisa saham-saham mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki sehingga terhindar dari kerugian yang akan terjadi saat berinvestasi di pasar modal. Jika investor melek finansial atau memiliki pengetahuan yang cukup terkait investasi, maka dia dapat melakukan penilaian yang lebih baik mengenai risiko investasinya berdasarkan petunjuk yang diterima, serta memiliki kemampuan untuk memprosesnya dengan cara yang lebih baik (Raut, 2020).

Terdapat lima indikator pemahaman investasi berdasarkan konsep Aini, Maslichah, & Junaidi (2019), yaitu sebagai berikut:

1. Informasi investasi.
2. Pengetahuan tentang investasi.
3. Pemahaman dasar investasi.
4. Tujuan investasi.
5. Kepemilikan saham.

2.1.4. Modal Minimal Investasi

Modal minimal yaitu modal awal yang disetorkan saat melakukan investasi dan modal investasi dapat dijangkau oleh calon investor (Hermanto, 2017). Penanaman modal pada suatu perusahaan diharapkan dapat memperoleh keuntungan di masa depan

(Halim, 2005). Pihak Bursa Efek Indonesia memutuskan pengurangan jumlah saham dalam satu lot, yang tadinya satu lot sebanyak 500 lembar saham berubah menjadi 100 lembar saham berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-00071/BEI/11-2013, jumlah satu satuan perdagangan (lot) ditetapkan sebesar 100 saham. Artinya, seseorang yang ingin membeli saham suatu perusahaan dengan harga Rp 1.000 per saham, harus memiliki dana minimal Rp 100.000. Batas minimal pembelian saham adalah satu lot.

Penurunan besaran satu lot bertujuan untuk mendapatkan *liquidity market* yang lebih baik dan meningkatkan jumlah investor pasar modal, sehingga orang dengan modal sedikit pun dapat menjadi investor di pasar modal. Hal tersebut sangat memungkinkan mahasiswa untuk dapat berinvestasi di pasar modal (Nisa & Zulaika, 2017).

Terdapat empat indikator modal minimal investasi berdasarkan konsep Aini, Maslichah, & Junaidi (2019), yaitu sebagai berikut:

1. Penetapan modal awal.
2. Modal minimal investasi yang terjangkau.
3. Pembelian minimal saham.
4. Menambah dan mengurangi modal.

2.1.5. Motivasi

Motivasi adalah kekuatan dalam diri individu yang mendorong atau menggerakannya untuk memenuhi keinginan dasarnya (Andjarwati, 2015). McClelland menyampaikan teori motivasi pada awal tahun 1990-an yang digunakan untuk

menjawab permasalahan terkait dengan teori kebutuhan dan kepuasan. Teori kebutuhan Mc Clelland menjelaskan bahwa ketika individu memiliki kebutuhan yang kuat, maka akan berdampak pada motivasi individu untuk melakukan perilaku yang mengarah pada pemenuhan kebutuhan untuk kepuasan (Yusra, 2016). Dalam teori ini dinyatakan bahwa terdapat tiga kebutuhan dasar yang memotivasi individu untuk berperilaku, antara lain kebutuhan untuk sukses, kebutuhan untuk afiliasi (membina hubungan sesama), dan kebutuhan kekuasaan (Hati & Harefa, 2019).

Motivasi investasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginannya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dalam berinvestasi (Hermawati, Rizal, & Mudhofar, 2018). Investor termotivasi untuk berinvestasi dalam pemenuhan kebutuhan diri seperti kesuksesan dan *return*, membantu perkembangan perekonomian dalam afiliasi dengan emiten atau perusahaan terbuka, untuk kebutuhan kekuasaan terkait dengan menjaga terpenuhinya kebutuhan diri dan keturunan, serta mengembangkan kekuasaan berinvestasi dalam rangka menjaga kestabilan perekonomian dengan menjadi mayoritas pemegang saham (Hati & Harefa, 2019).

Terdapat empat indikator motivasi berdasarkan konsep Hati & Harefa (2019), dan Hermawati, Rizal, & Mudhofar (2018), yaitu sebagai berikut:

1. Investasi berarti memiliki perusahaan.
2. Investasi berarti membantu perusahaan berkembang.
3. Berinvestasi jika teman berinvestasi.
4. Berinvestasi jika kebutuhan substansial terpenuhi.

2.1.6. Persepsi Risiko

Pada dasarnya semua jenis investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak akan mengetahui hasil pasti yang didapatkannya di masa depan atas investasi yang dilakukannya sekarang (Parulian & Aminuddin, 2020). Risiko investasi yaitu segala macam kemungkinan yang akan terjadi yang menyebabkan kerugian atas investasi akibat adanya perbedaan antara pendapatan aktual yang didapatkan dengan pendapatan yang diharapkan saat berinvestasi di pasar modal (Hati & Harefa, 2019).

Persepsi risiko adalah ekspektasi subjektif seseorang pada kerugian yang mereka alami dalam mengejar hasil yang diharapkan (Trang & Tho, 2017). Persepsi risiko juga dapat didefinisikan sebagai sikap investor dalam membuat keputusan investasi untuk sebuah risiko (Hati & Harefa, 2019). Lebih lanjut, Hati & Harefa (2019) mengategorikan investor menjadi tiga tipe jika dilihat dari kesediaan untuk menanggung risiko, yaitu *risk taker*, *risk averse*, dan *risk moderate*.

Terdapat enam indikator persepsi risiko berdasarkan konsep Aini, Maslichah, & Junaidi (2019), yaitu sebagai berikut:

1. Adanya risiko tertentu.
2. Memiliki risiko yang tinggi.
3. Mengalami kerugian.
4. Tidak menjamin terpenuhinya kebutuhan.
5. Keputusan investasi berisiko.
6. Pemikiran bahwa investasi di pasar modal berisiko tinggi.

2.2. Hasil Penelitian yang Relevan

Suatu penelitian tidak terlepas dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian tentang masalah faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal sudah dilakukan di negara Indonesia maupun di negara lain, dengan berbagai inovasi dan perubahan baik dalam metode perhitungan maupun sampel yang digunakan. Namun penelitian-penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian sebelumnya digunakan agar penelitian yang sedang dilakukan dapat diperkuat melalui penelitian sebelumnya dan juga dapat menjadi pembanding penelitian sebelumnya. Adapun ringkasan hasil penelitian sebelumnya yang relevan sebagai berikut:

Penelitian Aminatun Nisa dan Luki Zulaika (2017), dengan judul *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan motivasi. Sedangkan variabel dependennya adalah minat mahasiswa untuk berinvestasi. Sampel yang digunakan sebanyak 74 mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar semester 6 dan 8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman investasi mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Sedangkan modal minimal investasi dan motivasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Penelitian Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, dan Slamet Prihati (2019), dengan judul *Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal,*

Modal Investasi Minimal dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal, dan persepsi risiko. Sedangkan variabel dependennya adalah minat investasi mahasiswa. Sampel yang digunakan sebanyak 98 mahasiswa yang melakukan investasi di pasar modal pada perusahaan PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Penelitian Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa (2019), dengan judul *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal bagi Generasi Milenial (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam).* Variabel independen yang digunakan antara lain motivasi, pengetahuan pasar modal, dan preferensi risiko. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah minat berinvestasi. Sampel yang digunakan sebanyak 67 mahasiswa jurusan manajemen bisnis Politeknik Negeri Batam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Politeknik Negeri Batam. Pengetahuan pasar modal dan preferensi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di Politeknik Negeri Batam. Motivasi, pengetahuan pasar modal, dan

preferensi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Penelitian Nur Aini, Maslichah, dan Junaidi (2019), dengan judul *pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)*. Variabel independen yang digunakan antara lain pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimal investasi, return, risiko, dan motivasi investasi. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah minat investasi. Sampel penelitian ini sebanyak 92 mahasiswa aktif S1 FEB Angkatan 2015 Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimal investasi, return, dan motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Penelitian Nensy Hermawati, Noviansyah Rizal, dan Muhammad Mudhofar (2018), dengan judul *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang)*. Variabel independen yang digunakan antara lain manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, return investasi, dan edukasi pembelajaran investasi. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah minat investasi. Sampel yang didapatkan sebanyak 100 mahasiswa prodi akuntansi STIE Widya Gama Lumajang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat investasi,

modal minimal investasi, dan motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Return investasi dan edukasi pembelajaran investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Penelitian Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto (2019), dengan judul *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Variabel Independen yang digunakan yaitu pengetahuan investasi dan motivasi investasi, yang mana motivasi investasi juga sebagai variabel mediasi. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah minat berinvestasi. Sampel yang diperoleh sebanyak 80 mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi investasi. Pengetahuan investasi berpengaruh secara langsung terhadap minat berinvestasi mahasiswa, sedangkan secara tidak langsung pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa yang dimediasi motivasi investasi juga berpengaruh. Motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Penelitian Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki (2019), dengan judul *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya terhadap Minat Investasi di Pasar Modal*. Variabel independen yang digunakan antara lain pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga. Sedangkan variabel dependen yang

digunakan adalah minat investasi. Sampel yang digunakan sebanyak 250 mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto tahun angkatan 2016 dan 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Motivasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Penelitian Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma Wardhani (2019), dengan judul *Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Saham*. Variabel independen yang digunakan adalah motivasi dan kemajuan teknologi. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah minat investasi. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden generasi Y di kota Kudus berusia 19-30 tahun yang mengetahui investasi dan melakukan investasi melalui galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muria Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan kemajuan teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Penelitian Lusiana Dewi dan Sri Yunawati (2019), dengan judul *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal*. Variabel independen yang digunakan antara lain manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, return investasi, dan edukasi pembelajaran investasi. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah minat investasi. Sampel yang diperoleh sebanyak 113 mahasiswa program studi akuntansi dan manajemen fakultas ekonomi Universitas Pasir Pengairan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat

investasi, motivasi investasi dan return investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Pasir Pengairan. Modal minimal investasi dan edukasi pembelajaran investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengairan.

Penelitian Parulian dan Muhammad Aminudin (2020), dengan judul *Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa*. Variabel independen yang digunakan yaitu literasi keuangan dan modal minimal investasi. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu minat investasi. Sampel yang digunakan sebanyak 67 mahasiswa yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Penelitian Ahmad Dahlan Malik (2017), dengan judul *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UIIS*. Variabel independen yang digunakan antara lain risiko, pendapatan, motivasi, pengetahuan, persepsi, dan belajar. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah pertimbangan investasi saham. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 133 investor yang melakukan transaksi di galeri investasi bursa saham investasi Universitas Internasional Semen Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko, pendapatan, dan motivasi berpengaruh positif terhadap pertimbangan investasi saham syariah. Pengetahuan, persepsi, dan belajar berpengaruh negatif terhadap pertimbangan investasi saham syariah.

Penelitian Muhammad Fahreza dan Ngadino Surip (2018), dengan judul *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Investasi Saham*. Variabel independen yang digunakan antara lain pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan persepsi kontrol perilaku. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah minat investasi saham. Sampel yang digunakan sebanyak 100 masyarakat yang belum pernah berinvestasi saham, berpenghasilan mandiri dan berada di daerah Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat investasi saham baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, Komang Fridagustina Adnantara, dan Gde Herry Sugiarto Asana (2017), dengan judul *Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi*. Variabel independen yang digunakan adalah persepsi atas risiko dan modal investasi, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah minat berinvestasi di pasar modal. Sampel yang digunakan sebanyak 81 mahasiswa jurusan akuntansi STIE Triatma Mulya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi atas risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Modal investasi minimal berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Penelitian Ida Bagus Putu Pramana Putra dan Ni Luh Supadmi (2019), dengan judul *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi*. Variabel independen yang digunakan antara lain pelatihan pasar modal, persepsi mahasiswa, modal minimal, dan hubungan

pertemanan. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah minat berinvestasi. Sampel yang digunakan sebanyak 75 mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal, persepsi mahasiswa, dan hubungan pertemanan berpengaruh positif pada minat berinvestasi. Modal minimal berpengaruh negatif pada minat berinvestasi.

Penelitian Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra (2016), dengan judul *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa*. Variabel independen yang digunakan antara lain pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu minat investasi mahasiswa. Sampel yang digunakan sebanyak 85 mahasiswa S1 ekstensi jurusan akuntansi FEB Universitas Udayana periode 2012/2013 hingga 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal dan return berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Penelitian Ernia Taufiqoh, Nur Diana, dan Junaidi (2019), dengan judul *Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di Malang)*. Variabel independen yang digunakan antara lain norma subjektif, motivasi investasi, pengetahuan investasi, persepsi return, dan literasi keuangan. Variabel

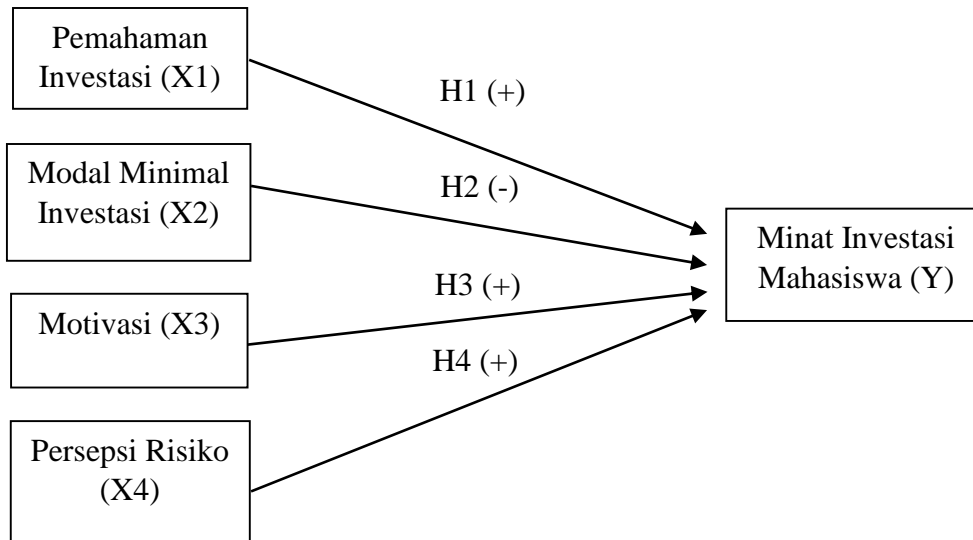
dependen yang digunakan adalah minat investasi. Sampel yang digunakan sebanyak 83 mahasiswa aktif jurusan akuntansi program S1 angkatan 2016 Universitas Brawijaya dan Universitas Islam Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa norma subjektif, motivasi investasi dan persepsi return berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Pengetahuan investasi dan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

Penelitian Arlin Ferlina Mochamad Trenggana, dan Riswan Kuswardhana (2017), dengan judul *Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi*. Variabel independen yang digunakan adalah informasi produk, risiko investasi dan kepuasan investor, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah minat mahasiswa berinvestasi. Sampel yang digunakan sebanyak 31 mahasiswa anggota tetap GIBEI Universitas Telkom. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi produk dan kepuasan investor berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham. Risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham.

2.3. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini digambarkan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemahaman investasi (X1), modal minimal investasi (X2), motivasi (X3), dan persepsi risiko (X4). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi mahasiswa (Y).

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



2.4. Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Pemahaman Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Sebelum memulai berinvestasi di pasar modal, sebaiknya seseorang memiliki pengetahuan yang cukup serta pemahaman terkait investasi dan pasar modal supaya memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan saat berinvestasi. Pemahaman dasar investasi meliputi jenis investasi, *return*, dan risiko investasi. Pengetahuan yang memadai mengenai investasi di pasar modal khususnya terkait instrument investasi saham sangat diperlukan agar terhindar dari risiko kerugian yang akan dihadapi (Hati & Harefa, 2019).

Penjelasan diatas didukung penelitian yang dilakukan oleh Hati & Harefa (2019), Amhalmad & Irianto (2019), Fahreza & Surip (2018), dan Malik (2017) yang menunjukkan hasil bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat

investasi di pasar modal. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa terkait investasi di pasar modal maka semakin tinggi pula minat investasi seseorang di pasar modal. Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis pertama penelitian ini yaitu:

H1 : Pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal.

2.4.2. Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Syarat melakukan investasi di pasar modal saat ini semakin mudah, salah satunya yaitu modal untuk berinvestasi di pasar modal cukup terjangkau (Dewi & Yunawati, 2019). Adanya ketentuan modal minimal investasi sebesar Rp 100.000 diharapkan dapat meningkatkan minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Zulaika (2017), Listyani, Rois, & Prihati (2019), Parulian & Aminudin (2020), Dewi, Adnantara, & Asana (2017), dan Putra & Supadmi (2019) menunjukkan hasil bahwa modal minimal investasi berpengaruh negative terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sehingga semakin rendah modal minimal investasi yang ditetapkan maka semakin besar minat investasi seseorang di pasar modal. Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis kedua penelitian ini yaitu:

H2 : Modal minimal investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi di pasar modal.

2.4.3. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Dalam berinvestasi seseorang juga memerlukan motivasi. Calon investor akan termotivasi untuk melakukan investasi di pasar modal apabila keluarga, teman dan orang-orang disekitar mereka telah melakukan investasi di pasar modal. Tetapi, motivasi yang paling kuat berasal dari dalam diri sendiri. Seseorang yang sudah tertarik untuk berinvestasi di pasar modal akan menumbuhkan motivasi bagi dirinya sendiri dan juga memberikan motivasi kepada orang lain untuk berinvestasi di pasar modal dengan mengajak maupun memberikan informasi tentang investasi (Nisa & Zulaika, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Zulaika (2017), Amhalmad & Irianto (2019), Darmawan, Kurnia, & Rejeki (2019), Cahya & Wardhani (2019), Dewi & Yunawati (2019), Malik (2017), Taufiqoh, Diana, & Junaidi (2019) menunjukkan hasil bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki seseorang untuk berinvestasi maka semakin tinggi pula minat investasi di pasar modal. Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu:

H3 : Motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal.

2.4.4. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Risiko biasanya menjadi penghalang bagi seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Dalam berinvestasi, investor tidak mengetahui kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang terkait dengan investasi yang dilakukan di masa sekarang, apakah mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian.

Penelitian yang dilakukan oleh Hati & Harefa (2019), Aini, Maslichah, & Junaidi (2019), Malik (2017), Fahreza & Surip (2018), dan Dewi, Adnantara, & Asana (2017) menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Artinya, semakin tinggi persepsi risiko seseorang maka semakin tinggi pula minat untuk melakukan investasi di pasar modal. Hal tersebut kemungkinan disebabkan seseorang telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang investasi, dimana untuk mendapatkan *return* yang tinggi tentunya akan disertai risiko yang tinggi pula (Dewi, Adnantara, & Asana, 2017). Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu:

H4 : Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penyusunan penelitian hingga terlaksananya laporan penelitian ini, yaitu pada bulan September 2020 sampai selesai. Wilayah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu STIE St. Pignatelli, STIE AUB Surakarta, dan ITB AAS Indonesia.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, data berupa angka-angka dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi, motivasi dan persepsi risiko terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal.

3.3. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Akuntansi Strata-1 dari beberapa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di wilayah Surakarta yang telah memiliki akun saham sebanyak 343 mahasiswa.

Tabel 3.1
Jumlah mahasiswa Akuntansi Strata-1 STIE di wilayah Surakarta yang telah memiliki akun saham

Asal Perguruan Tinggi	Jumlah
ITB AAS Indonesia	185
STIE AUB Surakarta	53
STIE St. Pignatelli	105
Total	343

Sumber: Data akademik, 2021

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah terkait investasi dan pasar modal di galeri investasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di wilayah Surakarta. Sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 25 kali variabel independen (Ferdinand, 2014). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

Sampel = Jumlah variabel independent x 25

$$= 4 \times 25$$

$$= 100$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa Akuntansi Strata-1 dari beberapa STIE di wilayah Surakarta.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah terkait investasi dan pasar modal.
2. Mahasiswa yang sudah membuka akun saham atau memiliki akun saham.

3.4. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer yaitu data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden (Chandrarini, 2018). Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan dalam bentuk *google form* kepada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di wilayah Surakarta.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Menurut Sugiyono (2017), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.6. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, antara lain:

1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minat investasi mahasiswa (Y).

2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain pemahaman investasi (X1), modal minimal investasi (X2), motivasi (X3), dan persepsi risiko (X4).

3.7. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjelasan mengenai cara-cara yang digunakan untuk mengukur (mengoperasionalkan) fenomena nyata yang diamati (*construct*) menjadi variabel penelitian yang dapat dicapai. Sehingga, memungkinkan peneliti untuk mereplikasi pengukuran dengan cara yang sama atau dapat mengembangkan menjadi lebih baik (Umar, 2013).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Minat Investasi Mahasiswa (Y)	Minat investasi adalah usaha seseorang untuk melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi (Hati & Harefa, 2019).	1. Keinginan. 2. Minat investasi. 3. Keyakinan. 4. Ketertarikan. (Hati & Harefa, 2019)	Skala Likert
Pemahaman Investasi (X1)	Pemahaman investasi adalah pengetahuan terkait dasar-dasar investasi seperti jenis investasi, keuntungan yang diperoleh dari investasi, serta risiko yang akan diterima ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan berinvestasi (Nisa & Zulaika, 2017).	1. Informasi investasi. 2. Pengetahuan tentang investasi. 3. Pemahaman dasar investasi. 4. Tujuan investasi. 5. Kepemilikan saham. (Aini, Maslichah, & Junaidi, 2019)	Skala Likert
Modal Minimal Investasi (X2)	Modal minimal yaitu modal awal yang disetorkan saat melakukan investasi dan modal investasi dapat dijangkau oleh calon investor (Hermanto, 2017).	1. Penetapan modal awal. 2. Modal minimal investasi yang terjangkau. 3. Pembelian minimal saham. 4. Menambah dan mengurangi modal. (Aini, Maslichah, & Junaidi, 2019)	Skala Likert

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 3.2

Motivasi (X3)	Motivasi investasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginannya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dalam berinvestasi (Hermawati, Rizal, & Mudhofar, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investasi berarti memiliki perusahaan 2. Investasi berarti membantu perusahaan berkembang 3. Berinvestasi jika teman berinvestasi 4. Berinvestasi jika kebutuhan substansial terpenuhi (Hati & Harefa, 2019); serta (Hermawati, Rizal, & Mudhofar, 2018) 	Skala Likert
Persepsi Risiko (X4)	Persepsi risiko merupakan sikap investor dalam membuat keputusan investasi untuk sebuah risiko (Hati & Harefa, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya risiko tertentu 2. Memiliki risiko yang tinggi 3. Mengalami kerugian 4. Tidak menjamin terpenuhinya kebutuhan 5. Keputusan investasi berisiko 6. Pemikiran bahwa nvestasi di pasar modal berisiko tinggi (Aini, Maslichah, & Junaidi, 2019) 	Skala Likert

3.8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang wajib dijawab oleh responden (Sugiyono, 2017). Untuk mengukur jawaban atau pendapat dari responden digunakan skala *likert*, yaitu skala yang dapat digunakan

untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terkait penelitian (Sugiyono, 2017). Susunan dari skala *likert* adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|-------------------|
| 1 = Sangat tidak setuju | 3 = Setuju |
| 2 = Tidak setuju | 4 = Sangat setuju |

Supaya kuesioner yang disebarakan dapat diukur, maka kuesioner harus teruji valid dan reliabel dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan skor konstruk sebagai teknik yang digunakan untuk menguji validitas. Korelasi bivariate dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dicari pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data $(n) = 100$, $df = n-2$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dari kuesioner dinyatakan valid. Tetapi, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dari kuesioner dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2016).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataannya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's*

$Alpha > 0,60$, dan dapat dilihat dari uji statistik *Cronbach's Alpha* (Sarjono & Julianita, 2013).

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisa data yang digunakan dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul secara apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Beberapa yang termasuk analisis statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase (Sugiyono, 2017).

3.9.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang diambil telah mengikuti distribusi normal ataukah tidak. Untuk menguji apakah variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak dapat diuji dengan menggunakan uji statistik nonparametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Pengambilan keputusan uji statistik nonparametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) menurut Ghozali (2016), sebagai berikut:

- a. Jika hasil signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka data residual terdistribusi normal.
- b. Jika hasil signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka data residual tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* yang ditampilkan dalam tabel *Coefficients*. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,01$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* $< 0,01$ maka terjadi gejala multikolinearitas (Ghozali, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas (titik-titik menyebar) maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel bebas (independen). Menurut Ghozali (2016), syarat model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu jika signifikansi variabel bebas $> 0,05$.

3.9.3. Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya, semakin besar nilai R^2 berarti semakin luas kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016).

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji F dapat dilakukan dengan melihat perbandingan antara nilai probabilitas signifikansi (Sig.) F dengan ketentuan batas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini layak dan dapat dilanjutkan ke analisis berikutnya.

3.9.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Berikut persamaan model analisis regresi linier berganda yang digunakan:

$$MI = \alpha + \beta_1 PI + \beta_2 MM + \beta_3 Mo + \beta_4 PR + \varepsilon$$

Keterangan:

MI = Minat investasi mahasiswa

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

PI = Pemahaman investasi

MM = Modal minimal investasi

Mo = Motivasi

PR = Persepsi risiko

ε = *Error term*

3.9.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi parameter individual (uji t). Uji t menunjukkan pengaruh yang ada antara satu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Uji t bisa

dilihat dari perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternative diterima. Uji t juga dapat dilihat dari tabel *coefficients* pada kolom *sig.* Dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial apabila probabilitas nilai signifikansinya $< 0,05$, dan dikatakan tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial apabila probabilitas nilai signifikansinya $> 0,05$ (Ghozali, 2016).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

4.1.1. Proses Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Strata-1 dari beberapa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di wilayah Surakarta yang telah memiliki akun saham dan telah atau sedang mengikuti mata kuliah terkait investasi dan pasar modal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang digunakan peneliti sebagai objek penelitian meliputi STIE St. Pignatelli Surakarta, STIE AUB Surakarta, dan ITB AAS Indonesia.

Dalam proses pengumpulan data, kuesioner disebarakan melalui *google form*. Penggunaan *google form* dalam penyebaran kuesioner dimaksudkan supaya dapat memberikan kemudahan bagi responden dalam menjawab beberapa pernyataan. Dalam hal ini, responden dapat mengisi kuesioner dengan klik link *google form* yang telah disebarakan *via WhatsApp* grup kelas masing-masing dan melalui *Instagram*.

4.1.2. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.1
Responden berdasarkan angkatan

		Angkatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2017	23	23.0	23.0	23.0
	2018	58	58.0	58.0	81.0
	2019	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa angkatan 2018 sebanyak 58 mahasiswa atau 58,0%. Sedangkan mahasiswa angkatan 2017 sebanyak 23 atau 23,0% dan mahasiswa angkatan 2019 sebanyak 19 atau 19,0%.

2. Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

Tabel 4.2
Responden berdasarkan asal perguruan tinggi

		Perguruan_Tinggi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ITB AAS Indonesia	47	47.0	47.0	47.0
	STIE AUB Surakarta	22	22.0	22.0	69.0
	STIE St. Pignatelli	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berasal dari ITB AAS Indonesia yaitu sebanyak 47 atau 47,0%. Sedangkan responden yang berasal dari STIE St. Pignatelli sebanyak 31 atau 31,0%, dan responden yang berasal dari STIE AUB Surakarta sebanyak 22 atau 22,0%.

4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2016). Uji validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . R_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan rumus ($df = n - 2$). Item kuesioner dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pemahaman Investasi (PI)	PI1	0,754	0,197	Valid
	PI2	0,814	0,197	Valid
	PI3	0,777	0,197	Valid
	PI4	0,784	0,197	Valid
	PI5	0,699	0,197	Valid
Modal Minimal Investasi (MM)	MM1	0,802	0,197	Valid
	MM2	0,834	0,197	Valid
	MM3	0,768	0,197	Valid
	MM4	0,768	0,197	Valid

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 4.3

Motivasi (Mo)	Mo1	0,653	0,197	Valid
	Mo2	0,655	0,197	Valid
	Mo3	0,699	0,197	Valid
	Mo4	0,723	0,197	Valid
Persepsi Risiko (PR)	PR1	0,794	0,197	Valid
	PR2	0,842	0,197	Valid
	PR3	0,689	0,197	Valid
	PR4	0,690	0,197	Valid
	PR5	0,730	0,197	Valid
	PR6	0,676	0,197	Valid
Minat Investasi (MI)	MI1	0,818	0,197	Valid
	MI2	0,799	0,197	Valid
	MI3	0,710	0,197	Valid
	MI4	0,750	0,197	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Dilihat dari tabel 4.3, dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, menandakan bahwa pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini valid. Artinya semua item kuesioner yang digunakan mampu mengukur variabel pemahaman investasi, modal minimal investasi, motivasi, persepsi risiko, dan minat investasi.

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden atas pernyataannya konsisten dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ (Sarjono & Julianita, 2013).

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar reliabel	Keterangan
Pemahaman Investasi	0,824	0,60	Reliabel
Modal Minimal Investasi	0,803	0,60	Reliabel
Motivasi	0,601	0,60	Reliabel
Persepsi Risiko	0,829	0,60	Reliabel
Minat Investasi	0,767	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel 4.4, dapat diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari nilai standar reliabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan kuesioner yang digunakan pada variabel pemahaman investasi, modal minimal investasi, motivasi, persepsi risiko dan minat investasi dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur.

4.2.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data responden mengenai pemahaman investasi, modal minimal investasi, motivasi, persepsi risiko, dan minat investasi.

Tabel 4.5
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PI	100	6	20	17,07	2,362
MM	100	5	16	13,63	1,905
Mo	100	7	16	12,88	1,866
PR	100	7	24	19,53	2,935
MI	100	5	16	13,27	1,869

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5, maka berikut ini adalah penjelasannya:

1. Variabel Pemahaman Investasi

Variabel pemahaman investasi memiliki 5 item pernyataan dengan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat tidak setuju (1), Tidak setuju (2), Setuju (3), dan Sangat setuju (4). Berdasarkan tabel 4.5, dapat dilihat bahwa variabel pemahaman investasi memperoleh nilai minimum 6, nilai maximum 20, nilai mean 17,07, dan nilai standard deviation 2,362. Nilai rata-rata 17,07 menunjukkan bahwa respon responden dalam menjawab pernyataan pada kuesioner cenderung merasa setuju pada masing-masing item pernyataan artinya pemahaman investasi cenderung tinggi. Standar deviasi pada variabel pemahaman investasi adalah sebesar 2,362. Hal ini menunjukkan bahwa standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya adalah 2,362.

2. Variabel Modal Minimal Investasi

Variabel modal minimal investasi memiliki 4 item pernyataan dengan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat tidak setuju (1), Tidak setuju (2), Setuju (3), dan Sangat setuju (4). Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa variabel modal minimal investasi

memperoleh nilai minimum 5, nilai maksimum 16, nilai mean 13,63, dan nilai standard deviation 1,905. Nilai rata-rata 13,63 menunjukkan bahwa respon responden dalam menjawab pernyataan pada kuesioner cenderung merasa setuju pada masing-masing item pernyataan, artinya modal minimal investasi cenderung tinggi. Standar deviasi pada variabel modal minimal investasi adalah sebesar 1,905. Hal ini menunjukkan bahwa standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya adalah 1,905.

3. Variabel Motivasi

Variabel motivasi memiliki 4 item pernyataan dengan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat tidak setuju (1), Tidak setuju (2), Setuju (3), dan Sangat setuju (4). Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa variabel motivasi memperoleh nilai minimum 7, nilai maksimum 16, nilai mean 12,88, dan nilai standard deviation 1,866. Nilai rata-rata 12,88 menunjukkan bahwa respon responden dalam menjawab pernyataan pada kuesioner cenderung merasa setuju pada masing-masing item pernyataan artinya motivasi cenderung tinggi. Standar deviasi pada variabel motivasi adalah sebesar 1,866. Hal ini menunjukkan bahwa standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya adalah 1,866.

4. Variabel Persepsi Risiko

Variabel persepsi risiko memiliki 6 item pernyataan dengan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat tidak setuju (1), Tidak setuju (2), Setuju (3), dan Sangat setuju (4). Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa variabel persepsi risiko memperoleh nilai minimum 7, nilai maximum 24, nilai mean 19,53, dan nilai standard deviation 2,935. Nilai rata-rata 19,53 menunjukkan bahwa respon responden dalam menjawab

pernyataan pada kuesioner cenderung merasa setuju pada masing-masing item pernyataan artinya persepsi risiko cenderung tinggi. Standar deviasi pada variabel persepsi risiko adalah sebesar 2,935. Hal ini menunjukkan bahwa standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya adalah 2,935.

5. Variabel Minat Investasi

Variabel minat investasi memiliki 4 item pernyataan dengan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat tidak setuju (1), Tidak setuju (2), Setuju (3), dan Sangat setuju (4). Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa variabel minat investasi memperoleh nilai minimum 5, nilai maximum 16, nilai mean 13,27, dan nilai standard deviation 1,869. Nilai rata-rata 13,27 menunjukkan bahwa respon responden dalam menjawab pernyataan pada kuesioner cenderung merasa setuju pada masing-masing item pernyataan artinya minat investasi cenderung tinggi. Standar deviasi pada variabel minat investasi adalah sebesar 1,869. Hal ini menunjukkan bahwa standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya adalah 1,869.

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistic nonparametrik *Kolmogrof-Smirnov*. Jika hasil dari uji statistic nonparametrik *Kolmogrof-Smirnov* $> 0,05$, maka data tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.05696975
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.055
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel 4.6, dapat dilihat bahwa nilai *asympt. sig. (2-tailed)* adalah 0,063. Artinya, nilai *asympt. sig. (2-tailed)* lebih besar dari nilai probabilitas (0,05) yaitu 0,063 > 0,05. Sehingga, data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.792	.897		.883	.379		
TOTAL_PI	.308	.077	.389	4.002	.000	.357	2.805
TOTAL_MM	.238	.088	.243	2.714	.008	.422	2.372
TOTAL_MO	.163	.079	.163	2.072	.041	.543	1.843
TOTAL_PR	.096	.061	.151	1.575	.119	.366	2.733

a. Dependent Variable: TOTAL_MI

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari seluruh variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari seluruh variabel independen lebih kecil dari 10. Artinya, tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Jika signifikansi antara variabel bebas (independen) dengan absolut residual $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.674	.543		1.241	.218
TOTAL_PI	.010	.047	.035	.204	.839
TOTAL_MM	-.024	.053	-.071	-.451	.653
TOTAL_MO	-.020	.048	-.058	-.420	.675
TOTAL_PR	.030	.037	.136	.806	.422

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: data diolah, 2021

Dari tabel 4.8, dapat diketahui bahwa nilai *sig* dari seluruh variabel independen, yaitu pemahaman investasi, modal minimal investasi, motivasi, dan persepsi risiko memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas persamaan model regresi dalam penelitian ini.

4.2.4. Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu.

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.680	.667	1.079

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PR, TOTAL_MO,
TOTAL_MM, TOTAL_PI
Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,667 atau 66,7%. Artinya, variabel independen yaitu pemahaman investasi, modal minimal investasi, motivasi, dan persepsi risiko mampu menjelaskan variabel dependen yaitu minat investasi sebesar 66,7%. Sedangkan sisanya 33.3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model dalam penelitian ini.

2. Uji F

Menurut Ghazali (2016), digunakan untuk melihat pengaruh seluruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka secara simultan variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235.109	4	58.777	50.486	.000 ^b
	Residual	110.601	95	1.164		
	Total	345.710	99			

a. Dependent Variable: TOTAL_MI

b. Predictors: (Constant), TOTAL_PR, TOTAL_MO, TOTAL_MM, TOTAL_PI
Sumber: data diolah, 2021

Dari tabel 4.10, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 50,486, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk menghitung F_{tabel} , maka perlu menentukan df_1 dan

df2, dengan nilai signifikansi 0,05. Nilai df1 adalah jumlah variabel independen yaitu 4, nilai df2 adalah nilai residual dari model (n-k-1) yaitu 95, dimana (n) adalah jumlah responden dan (k) adalah jumlah variabel independen.

Nilai F_{tabel} yang diperoleh sebesar 2,47, yang menandakan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $50,486 > 2,47$. Begitu juga nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga, model regresi dalam penelitian ini sudah tepat dan bisa dilanjutkan ke analisis berikutnya.

4.2.5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan pemahaman investasi, modal minimal investasi, motivasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.792	.897		.883	.379
	TOTAL_PI	.308	.077	.389	4.002	.000
	TOTAL_MM	.238	.088	.243	2.714	.008
	TOTAL_MO	.163	.079	.163	2.072	.041
	TOTAL_PR	.096	.061	.151	1.575	.119

a. Dependent Variable: TOTAL_MI
Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11, model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,792 + 0,308X_1 + 0,238X_2 + 0,163X_3 + 0,096X_4 + \varepsilon$$

Berikut interpretasi model regresi linear berganda:

1. Konstanta sebesar 0,792, artinya pada saat pemahaman investasi, modal minimal investasi, motivasi, dan persepsi risiko dianggap konstan atau bernilai 0, maka minat investasi akan bernilai sebesar 0,792.
2. Koefisien regresi pemahaman investasi (X_1) sebesar 0,308. Artinya, jika variabel pemahaman investasi meningkat, maka minat investasi meningkat sebesar 0,308 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi modal minimal investasi (X_2) sebesar 0,238. Artinya, jika variabel modal minimal investasi meningkat, maka minat investasi meningkat sebesar 0,238 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Koefisien regresi motivasi (X_3) sebesar 0,163. Artinya, jika variabel motivasi meningkat, maka minat investasi meningkat sebesar 0,163 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
5. Koefisien regresi persepsi risiko (X_4) sebesar 0,096. Artinya, jika variabel persepsi risiko meningkat, maka minat investasi meningkat sebesar 0,096 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4.2.6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh setiap variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* dalam kolom *sig*. Dikatakan terdapat

pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial apabila probabilitas signifikansinya $< 0,05$.

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	t_{hitung}	Signifikansi	Kesimpulan
Pemahaman Investasi	4,002	0,000	H1 terdukung
Modal Minimal Investasi	2,714	0,008	H2 tidak terdukung
Motivasi	2,072	0,041	H3 terdukung
Persepsi Risiko	1,575	0,119	H4 tidak terdukung

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12, hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel pemahaman investasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,002 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,985, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikansi variabel pemahaman investasi sebesar 0,000. Artinya, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga, dapat diketahui bahwa variabel pemahaman investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.
2. Variabel modal minimal investasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,714 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,985, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikansi variabel modal minimal investasi sebesar 0,008. Artinya signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Sehingga, variabel modal minimal investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.
3. Variabel motivasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,072 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,985, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikansi variabel motivasi sebesar 0,041. Artinya,

signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$. Sehingga, variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

4. Variabel persepsi risiko memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,575 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,985, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikansi variabel persepsi risiko sebesar 0,119. Artinya, nilai signifikansi $0,119 > 0,05$. Sehingga, variabel persepsi risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

4.3.1. Pengaruh Pemahaman Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Variabel pemahaman investasi memiliki nilai t_{hitung} dan signifikansi sebesar 4,002 dan 0,000, artinya nilai signifikansi variabel pemahaman investasi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan memiliki arah hubungan yang positif. Selain itu, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,002 > 1,985$. Sehingga variabel pemahaman investasi (X_1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal (Y). Dengan demikian, hipotesis pertama terdukung.

Pemahaman investasi merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki calon investor maupun investor pemula dalam melakukan investasi. Materi mengenai pasar modal, analisis investasi, teori portofolio ataupun informasi-informasi lain terkait investasi yang diterima seseorang dengan baik akan mendorong minat seseorang untuk mulai melakukan investasi. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan supaya terhindar dari kerugian investasi dan untuk memperoleh *return* yang maksimal dari investasi yang telah dilakukan.

Sama halnya dalam penelitian ini, yang mana responden secara keseluruhan telah memiliki pemahaman investasi yang cukup baik karena sudah atau sedang mengikuti mata kuliah terkait teori portofolio, analisis investasi, ataupun pasar modal. Sehingga pembelajaran yang efektif dan efisien serta materi yang diperoleh dengan baik menjadi bekal ilmu yang mendorong mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan.

Selain itu, berdasarkan data yang didapatkan dari 100 responden, dapat diketahui bahwa item pernyataan “saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi di pasar modal” memiliki skor yang tinggi dan sebanyak 97 dari 100 responden menjawab pertanyaan tersebut dengan jawaban setuju dan sangat setuju. Sehingga semakin tinggi pemahaman investasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hati & Harefa (2019), Amhalmad & Irianto (2019), Fahreza & Surip (2018), dan Malik (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Adanya pemahaman investasi yang tinggi membuat individu lebih tertarik dan percaya diri untuk berinvestasi di pasar modal dibandingkan dengan individu yang pemahamannya rendah, karena pemahaman investasi yang tinggi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi (Hati & Harefa, 2019).

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Zulaika (2017), Listyani, Rois, & Prihati (2019), Darmawan, Kurnia, & Rejeki (2019), Taufiqoh, Diana, & Junaidi (2019), dan Aini, Maslichah, & Junaidi (2019) yang menunjukkan hasil bahwa pengetahuan dan pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

4.3.2. Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Variabel modal minimal investasi memiliki nilai t_{hitung} dan signifikansi sebesar 2,714 dan 0,008, artinya nilai signifikansi variabel modal minimal investasi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,008 < 0,05$ dan memiliki arah hubungan yang positif. Selain itu, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,714 > 1,985$. Sehingga variabel modal minimal investasi (X_2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal (Y). Dengan demikian hipotesis kedua tidak terdukung.

Saat ini syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal dapat dikatakan cukup mudah. Terlebih lagi dengan tersedianya galeri investasi di beberapa perguruan tinggi dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mempelajari lebih dalam lagi tentang seluk beluk pasar modal dan investasi, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mempraktekan kegiatan investasi.

Berdirinya galeri investasi di perguruan tinggi memudahkan mahasiswa untuk membuka akun investasi. Ditambah lagi dengan modal minimal investasi yang harus disetorkan untuk membuat akun investasi cukup terjangkau yakni sebesar Rp 100.000.

Hal tersebut sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk memulai berinvestasi di pasar modal.

Investasi saham memiliki tingkat pengembalian (*return*) yang baik. Investor bisa mendapatkan *capital gain* ketika harga saham yang dimilikinya lebih tinggi dari harga belinya. Perusahaan juga akan membagikan dividen setiap tahunnya kepada para pemegang saham sesuai dengan proporsi saham yang dimiliki oleh investor. Semakin besar modal yang ditanamkan maka semakin besar juga jumlah dividen yang didapatkan. Kedua hal tersebut dapat menjadikan penghasilan bagi mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parulian & Aminudin (2020) yang menunjukkan hasil bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Hal tersebut terbukti dari item pernyataan “sebagai investor saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya di pasar modal” memperoleh skor tertinggi dibandingkan item pernyataan lainnya dan terdapat 96 dari 100 responden yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju. Yang mana di era modern ini investasi menjadi cukup mudah, hanya dengan membuka rekening saham dan memenuhi modal minimal yang telah ditetapkan. Modal minimal yang ditetapkan dirasa cukup terjangkau dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di wilayah Surakarta mampu memenuhi/membayar modal minimal yang ditetapkan, sehingga berminat untuk berinvestasi dan aktif dalam transaksi investasi yaitu menambah atau mengurangi modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Zulaika (2017), Listyani, Rois, & Prihati (2019), Parulian & Aminudin (2020), Dewi, Adnantara, & Asana (2017), dan Putra & Supadmi (2019) yang menunjukkan hasil bahwa modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini, Maslichah, & Junaidi (2019), Hermawati, Rizal, & Mudhofar (2018), dan Dewi & Yunawati (2019) yang menunjukkan hasil bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Pengambilan keputusan keuangan untuk kegiatan investasi bukan dipengaruhi oleh besarnya modal minimal yang ditetapkan, karena investor tidak terlalu mementingkan modal minimal investasi (Aini, Maslichah, & Junaidi, 2019).

4.3.3. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Variabel motivasi memiliki nilai t_{hitung} dan signifikansi sebesar 2,072 dan 0,041, artinya nilai signifikansi variabel motivasi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,041 < 0,05$ dan memiliki arah hubungan yang positif. Selain itu, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,072 > 1,985$. Sehingga variabel motivasi (X_3) berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal (Y). Dengan demikian hipotesis ketiga terdukung.

Motivasi adalah dorongan. Secara umum orang-orang akan melakukan suatu tindakan apabila ada hal yang membuat ia tertarik sehingga secara alamiah orang tersebut akan termotivasi untuk memperolehnya (Taufiqoh, Diana, & Junaidi, 2019).

Individu akan melakukan investasi apabila ada sesuatu yang membuat ia tertarik sehingga secara alamiah individu akan termotivasi untuk melakukan investasi.

Motivasi pada diri sendiri dengan dukungan orang lain maupun lingkungan sekitar akan menyebabkan perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu untuk melakukan suatu perbuatan tingkah laku maka niat seseorang untuk berperilaku semakin tinggi (Cahya & Wardhani, 2019). Motivasi yang diperoleh dari banyaknya keuntungan serta pengalaman dari orang lain yang telah berinvestasi di pasar modal dan telah memperoleh keuntungan di pasar modal akan menimbulkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Nisa & Zulaika, 2017).

Sehingga motivasi memberikan dampak terhadap minat mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di wilayah Surakarta untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya motivasi investasi mahasiswa akan menentukan tinggi rendahnya minat berinvestasi mahasiswa. Semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk berinvestasi maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Zulaika (2017), Amhalmad & Irianto (2019), Cahya & Wardhani (2019), Dewi & Yunawati (2019), Malik (2017), dan Taufiqoh, Diana, & Junaidi (2019) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hati & Harefa (2019), Aini, Maslichah & Junaidi (2019), dan Hermawati, Rizal & Mudhofar (2018) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar

modal, sehingga motivasi tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa untuk menjadi investor di pasar modal.

4.3.4. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Variabel persepsi risiko memiliki nilai t_{hitung} dan signifikansi sebesar 1,575 dan 0,119, artinya nilai signifikansi variabel persepsi risiko lebih besar dari 0,05 yaitu $0,119 > 0,05$. Selain itu, t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $1,575 < 1,985$. Sehingga variabel persepsi risiko (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal (Y). Sehingga hipotesis keempat tidak terdukung.

Risiko merupakan salah satu faktor yang biasanya dihindari oleh setiap orang. Tidak ada seorangpun yang menyukai risiko. Setiap orang memiliki tingkatan yang berbeda-beda dalam menerima risiko, ada yang berani mengambil risiko besar dan ada beberapa orang yang hanya mau menanggung risiko yang tidak terlalu besar. Namun, semakin besar atau kecilnya risiko investasi yang akan dihadapi belum mampu mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden pada item pernyataan “saya berpersepsi tetap berinvestasi, walaupun terdapat risiko yang membuat kebutuhan saya terhambat” memperoleh skor terendah dibandingkan dengan item pernyataan lainnya dan terdapat 26 dari 100 responden yang memilih pilihan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Responden merupakan mahasiswa yang berani mengambil risiko investasi, dengan demikian perubahan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Hal tersebut disebabkan karena usia responden berada

pada kisaran 18-25 tahun, yang mana pada usia itu tidak terlalu mempertimbangkan banyak faktor dalam berinvestasi (Trenggana & Kuswardhana, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Listyani, Rois, & Prihati (2019), Tandio & Widanaputra (2016), dan Trenggana & Kuswardhana (2017) yang menunjukkan hasil bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Sehingga, risiko investasi akan diabaikan dan tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hati & Harefa (2019), Aini, Maslichah, & Junaidi (2019), Malik (2017), Fahreza & Surip (2018), Dewi, Adnantara, & Asana (2017) yang menunjukkan hasil bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan supaya terhindar dari kerugian investasi dan untuk memperoleh *return* yang maksimal dari investasi yang telah dilakukan. Adanya pemahaman investasi yang tinggi membuat individu lebih tertarik dan percaya diri untuk berinvestasi di pasar modal.
2. Modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin besar modal yang ditanamkan, maka akan semakin besar pula dividen dan *capital gain* yang akan didapatkan. Perusahaan akan membagikan dividen setiap tahunnya kepada para pemegang saham sesuai dengan proporsi saham yang dimiliki oleh investor.
3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal. Individu akan melakukan investasi apabila ada sesuatu yang membuat ia tertarik sehingga secara alami individu akan termotivasi untuk melakukan investasi. Motivasi yang diperoleh dari banyaknya keuntungan serta pengalaman dari orang lain yang telah berinvestasi di pasar modal dan telah

memperoleh keuntungan di pasar modal akan menimbulkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

4. Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal. Responden merupakan mahasiswa yang berani mengambil risiko investasi, dengan demikian perubahan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Hal tersebut disebabkan karena usia responden berada pada kisaran 18-25 tahun, yang mana pada usia itu tidak terlalu mempertimbangkan banyak faktor dalam berinvestasi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kuesioner yang disebarakan kepada seluruh mahasiswa STIE di wilayah Surakarta yang telah memiliki akun saham belum maksimal, karena adanya kebijakan *work from home* sehingga kuesioner disebarakan hanya secara online saja, tidak bertatap muka langsung. Dengan demikian, ada kemungkinan pengisian kuesioner tidak secara sungguh-sungguh.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa yang telah memiliki akun saham di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di wilayah Surakarta.

5.3. Saran

Adapun saran bagi penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian seperti mahasiswa perguruan tinggi di wilayah Soloraya ataupun masyarakat di wilayah Soloraya yang telah berinvestasi.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi seseorang di pasar modal serta dapat menambahkan variabel mediasi yang diduga secara tidak langsung dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA*, 38-52.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision*, 50(2), 179-211.
- Ajzen, I. (2002). Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665-683.
- Ajzen, I. (2005). Attitudes, Personality, and Behavior. *Open University Press*.
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*, Vol. 2 No.4, 734-746.
- Andjarwati, T. (2015). Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, Vol. 1 No. 1, 45-54.
- Cahya, B. T., & Wardhani, N. K. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol.7 No.2, p-ISSN: 2356-4628, 192-207.
- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol.08 No.02, 44-56.
- Dewi, L., & Yunawati, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengairan).
- Dewi, N. S., Adnantara, K. F., & Asana, G. S. (2017). Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.2 No.2, 173-190.

- Fahreza, M., & Surip, N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal SWOT, Vol.8 No.2, ISSN: 2087-8877*, 346-361.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: BP Undip.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFYOGYAKARTA.
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal bagi Generasi Milenial (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Jurnal of Business Administration, Vol. 3 No. 2, e-ISSN: 2548-9909*, 281-295.
- Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Vol. 8, No. 2*, 1-12.
- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). *Progress Conference, Vol.1 No.1, p-ISSN: 2622-3031*, 850-860.
- Hidayat, L., Supriadi, Y., & Muktiadji, N. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi, Vol.3 No.2, pp.63-70, ISSN 2580-5339*, 63-70.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Minimal Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan, Vol. 2 No.1, ISSN: 2622-6529*, 49-70.
- Lyons, S. (2004). *An Exploration of Generational Values in Life and at Work*.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.3 No.1*, 61-84.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal PETA Vol. 2 No. 2. e-ISSN 2528-2581*, 22-35.

- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita Edisi 1*.
- Parulian, & Aminnudin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta Vol.22 No.02, e-ISSN 2620-388X*, 131-140.
- Putra, I. P., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.27 No.2, ISSN: 2302-8556*, 1144-1170.
- Putra, Y. S. (2016). Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi. *Among Makarti Vol. 9 No. 18*, 123-134.
- Raut, R. K. (2020). Past Behaviour, Financial Literacy and Investment Decision-Making Process of Individual Investors. *International Journal of Emerging Markets, Vol.15 No.6 pp. 1243-1263*, 1243-1263.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2013). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sidiq, A. W., & Niati, A. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Sikap Individu terhadap Minat Investasi Saham di Kalangan Mahasiswa S2 Magister Manajemen Universitas Semarang. *Majalah Ilmiah Solusi, Vol.18 No.1, P-ISSN: 1412-5331*, 1-16.
- Sivaramakrishnan, S., Srivastava, M., & Rastogi, A. (2017). Attitudinal Factors, Financial Literacy, and Stock Market Participation. *International Journal of Bank Marketing, Vol. 35 Issue: 5*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.16.3, ISSN: 2302-8556*, 2316-2341.
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di Malang). *E-JRA, Vol.08 No.05*, 9-19.

- Trang, P. M., & Tho, N. H. (2017). Perceived Risk, Investment Performance and Intentions in Emerging Stock Markets. *Internasional Journal of Economics and Financial Issues*, 7 (1), 269-278.
- Trenggana, A. M., & Kuswardhana, R. (2017). Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi. *Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis*, Vol.1 No.1, E-ISSN: 2580-8095, 08-17.
- Umar, H. (2013). *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa untuk Melakukan Riset dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yusra, M. (2016). *Akuntansi Keperilakuan*. Aceh: Universitas Malikussaleh.

6	Pengumpulan Data												
7	Analisis Data												
8	Penulisan Akhir Naskah Skripsi												
9	Pendaftaran Munaqosah												
10	Munaqosah												
11	Revisi Skripsi												

No	Bulan Kegiatan	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal		X										
2	Konsultasi	X					X						
3	Pendaftaran Ujian Seminar Proposal												
4	Ujian Seminar Proposal												
5	Revisi Proposal		X										
6	Pengumpulan Data			X	X								
7	Analisis Data				X								
8	Penulisan Akhir Naskah Skripsi						X						
9	Pendaftaran Munaqosah							X					
10	Munaqosah									X			
11	Revisi Skripsi										X		

Lampiran 2

Surat Balasan Penelitian


INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS AAS INDONESIA
FAKULTAS TEKNOLOGI - FAKULTAS EKONOMI BISNIS

Jl. Slamet Riyadi No. 361 Windan Makamhaji Kartasura Sukoharjo Jawa Tengah

 Telp/Fax : (0271) 726156, E-mail : info@itbaas.ac.id , web: www.itbaas.ac.id

Nomor : 034.K/25/I/ITB-AAS/2021

Lamp. : -

Hal : Surat Balasan Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan
 Institut Agama Islam Negeri Surakarta
 di tempat

Berdasarkan surat saudara tanggal 04 januari 2021, perihal ijin melakukan penelitian di Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia maka bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa dengan keterangan di bawah ini :

Nama	: Reno Betari Anjani
NIM	: 175221002
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Judul Penelitian	: Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, dan Persepsi Risiko terhadap Minat generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal

Diberikan ijin dan telah melakukan penelitian di Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia .

Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Surakarta, 25 Januari 2021

Wakil Rektor I



Maya Widyana Dewi, SE., MM



YAYASAN KARYA DHARMA PANCASILA (YKDP) SURAKARTA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI "AUB" SURAKARTA
STIE "AUB"

Kantor Pusat : Jl.Mr. Sartono 46 Telp.(0271) 854803, 854904, Surakarta Fax. (0271) 853084
 Kode Pos 57135 website : www.stie-aub.ac.id

Nomor : 25 / TU.02.13 / I / 2021
 Perihal : Ijin Penelitian

Surakarta, 11 Januari 2021

Kepada Yth : **Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
 Di Surakarta

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dr. Eddy Indriani, MM, M.Si**
 Jabatan : Wakil Ketua I STIE AUB Surakarta

Terkait dengan permohonan saudara tentang ijin penelitian, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Reno Betari Anjani**
 NIM : 175221002
 Progdil : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di lingkungan STIE AUB Surakarta, sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul : "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal", dan setelah selesai kegiatan tersebut, untuk memberikan hasil/laporannya.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk perhatian dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami
 a.n Ketua
 Wakil Ketua

Dr. Eddy Indriani, MM, M.Si
 NIPY. 093/D/AUB/1985

Tembusan : 1. Ka.prodi S1 & D3 Akuntansi STIE AUB Ska
 2. Mahasiswa Ybs
 3. Arsip



YAYASAN "ST. PIGNATELLI" SURAKARTA
STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi) ST. Pignatelli

S1 Akuntansi (Terakreditasi B - BAN-PT. SK No. 462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014)
 D3 Akuntansi (Terakreditasi B - BAN-PT. SK. No. 443/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XI/2017)
 D3 Manajemen Keuangan (Terakreditasi C - BAN-PT. SK. No. 2859/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/X/2018)
 Kampus : Jl. Duwet 1 Karangasem Laweyan PO BOX. 227 Telp. /Fax. (0271) 726977 Surakarta 57145
 Website : www.stiepignatelli.ac.id Email : stiepignatelli70@yahoo.com / info@stiepignatelli.ac.id

Nomor : 042/K.E.2/STIE.Pi/III/2021
 Lampiran : --
 Hal : Balasan

Kepada : Yth. Wakil Dekan I Bidang Akademik
 Institut Agama Islam Negeri Surakarta
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Surakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Endang Purwaningsih, MM., MH
 Jabatan : Wakil Ketua Bidang I Akademik

Menerangkan bahwa,

Nama : Rejo Betari Anjani
 NIM : 175221002
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di tempat kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI, MOTIVASI, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT GENERASI MILENIAL UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih



Surakarta, 10 Maret 2021
 Wakil Ketua I Bidang Akademik

Dra. Endang Purwaningsih, MM., MH
 NIDN : 0608016801

Lampiran 3
Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Surakarta, saya bermaksud mengadakan penelitian di ITB AAS Indonesia, STIE AUB Surakarta, dan STIE St. Pignatelli. Bersama ini saya mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner dalam rangka penelitian saya yang berjudul: **Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal.**

Keberhasilan penelitian ini sangat bergantung dari partisipasi Saudara/i dalam menjawab kuesioner. Besar harapan saya agar Saudara/i berkenan meluangkan waktu dan mengisi kuesioner yang telah disediakan. Jawaban Saudara/i merupakan informasi yang sangat berarti, oleh sebab itu kelengkapan pengisian kuesioner dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. Seluruh jawaban saudara/i akan dijaga kerahasiannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian saja.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terimakasih atas partisipasi Saudara/i.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Email/Nomor Handphone :
3. Angkatan :
4. Perguruan Tinggi : ITB AAS Indonesia
 STIE AUB Surakarta
 STIE St. Pignatelli
5. Apakah anda telah/sedang mengikuti mata kuliah terkait teori portofolio, analisis investasi, maupun pasar modal : Ya Tidak
6. Apakah anda telah membuka akun saham atau memiliki akun saham : Ya Tidak

Cara Pengisian Kuesioner

Mohon dengan hormat kesediaan Saudara/I untuk menjawab pertanyaan yang telah tersedia dan beri tanda (√) di depan jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

1 = Sangat tidak setuju

3 = Setuju

2 = Tidak setuju

4 = Sangat Setuju

Minat Investasi Mahasiswa (Y)

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi di pasar modal.				
2.	Saya berminat investasi di pasar modal karena investasi di pasar modal sangat menjanjikan.				
3.	Saya sudah mencari informasi mengenai investasi di pasar modal.				
4.	Menurut saya investasi di pasar modal merupakan investasi yang menarik.				

Pemahaman Investasi (X1)

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Menurut saya acara sosialisasi pasar modal sangat penting untuk menjaring investor-investor baru, karena mereka telah mendapatkan informasi.				
2.	Menurut saya edukasi pasar modal menambah pengetahuan investasi di pasar modal.				
3.	Menurut saya seseorang yang memahami dasar-dasar berinvestasi akan melakukan analisis teknikal dan fundamental terlebih dahulu sebelum membeli saham.				
4.	Saya mengetahui bahwa tujuan dari berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan seperti dividen dan <i>capital gain</i> .				
5.	Pemahaman investasi yang cukup mendorong saya untuk memiliki saham.				

Modal Minimal Investasi (X2)

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Adanya penetapan modal awal sebesar Rp 100.000, memudahkan saya untuk memulai investasi di pasar modal.				
2.	Dengan modal minimal Rp 100.000 membuat investasi di pasar modal cukup terjangkau.				
3.	Perubahan satuan lot perdagangan saham dari 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham, membuat dana yang akan saya keluarkan untuk investasi tidak terlalu besar.				
4.	Sebagai investor saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya di pasar modal.				

Motivasi (X3)

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Dengan berinvestasi saham di pasar modal, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi.				
2.	Dengan berinvestasi berarti saya membantu perusahaan untuk berkembang.				
3.	Saya akan berinvestasi apabila rekan, kerabat, dan orang yang saya kenal melakukan investasi di pasar modal.				
4.	Saya akan berinvestasi apabila kebutuhan saya telah terpenuhi.				

Persepsi Risiko (X4)

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Sebelum berinvestasi saya mengetahui beberapa risiko dalam berinvestasi di pasar modal.				
2.	Bagi saya investasi dengan tingkat risiko tinggi, tetapi <i>return</i> nya juga tinggi adalah tantangan yang menarik.				
3.	Mengukur tingkat risiko investasi membantu saya dalam meminimalisir terjadinya kerugian.				
4.	Saya berpersepsi tetap berinvestasi, walaupun terdapat risiko yang membuat kebutuhan saya terhambat.				
5.	Saya berpersepsi berani memilih risiko investasi yang lebih tinggi, karena mengharapkan tingkat <i>return</i> yang tinggi pula.				
6.	Sebelum melakukan investasi, saya memikirkan risiko yang mungkin akan terjadi.				

Lampiran 4

Data Penelitian

No. Responden	Nama Lengkap	Angkatan	Perguruan Tinggi
1	Fajar Sujatmiko	2017	STIE AUB Surakarta
2	Ravista Pramitha Sari	2018	STIE AUB Surakarta
3	Lulu Kartika Sari	2018	STIE AUB Surakarta
4	Atik Winingsih	2017	STIE AUB Surakarta
5	Easterica	2018	STIE AUB Surakarta
6	Arin Morisca Damayga	2017	STIE AUB Surakarta
7	Adistya Dilla Sari	2017	STIE AUB Surakarta
8	Erna Rismasari	2018	STIE AUB Surakarta
9	Maria A. N. Agur	2017	STIE St. Pignatelli
10	Frizka Nurida	2018	ITB AAS Indonesia
11	Fahdina Robby	2019	STIE AUB Surakarta
12	Anggun Septyaningrum	2018	STIE AUB Surakarta
13	Intan Indrasari	2018	STIE St. Pignatelli
14	Serafiano Narto	2017	STIE St. Pignatelli
15	Regina Devilera	2017	STIE St. Pignatelli
16	Christi Novia	2019	STIE St. Pignatelli
17	Sasmita Deasy	2019	STIE St. Pignatelli
18	Christabella Bianca Salim	2018	STIE St. Pignatelli
19	Cornealisa Arthanegara	2018	STIE St. Pignatelli
20	Susi Indriyani	2018	ITB AAS Indonesia
21	Galuh Septwibi Prawesty	2018	ITB AAS Indonesia
22	Tri Anto	2018	STIE St. Pignatelli
23	Adinda Hany	2018	STIE St. Pignatelli
24	Asteria Yunita	2018	STIE St. Pignatelli
25	Katarina Dian Rosari	2017	STIE St. Pignatelli
26	Desi	2018	STIE St. Pignatelli
27	Novi Herliyani	2018	ITB AAS Indonesia
28	Irvanalia Dewi Lewohapo	2017	STIE St. Pignatelli

29	Rumses	2019	ITB AAS Indonesia
30	Nawang Sari	2018	ITB AAS Indonesia
31	Resti Marta	2019	ITB AAS Indonesia
32	Ufi Nur Febriyani	2018	ITB AAS Indonesia
33	Itsney Nur Hikmah	2018	ITB AAS Indonesia
34	Theresia Yuliana Dewi	2019	STIE St. Pignatelli
35	Miftahul Jannah Hariadi	2019	ITB AAS Indonesia
36	Kini Gebi Parera	2018	ITB AAS Indonesia
37	Willy Hendarto	2017	STIE St. Pignatelli
38	Danik Suphiyanti	2019	STIE St. Pignatelli
39	Devi Rahmawati	2019	STIE St. Pignatelli
40	Wihelmina Lorina Telik	2018	STIE St. Pignatelli
41	Rendy Philipus	2017	STIE St. Pignatelli
42	Alifah Nur Halimah	2019	ITB AAS Indonesia
43	Aldias Restu Saputro	2017	STIE AUB Surakarta
44	Stefani	2018	ITB AAS Indonesia
45	Yulianti Anggrahini Dewi	2019	ITB AAS Indonesia
46	Novita Sari	2018	ITB AAS Indonesia
47	Yunike Saputri	2019	STIE AUB Surakarta
48	Anggrahita Grahesti	2019	ITB AAS Indonesia
49	Alvina Shinta Wati	2018	ITB AAS Indonesia
50	Aprelia Ririn	2018	STIE AUB Surakarta
51	Nur Rohmandani Putro	2018	ITB AAS Indonesia
52	Yuli Eka Candinata	2018	ITB AAS Indonesia
53	Jesika	2019	ITB AAS Indonesia
54	Muchammad Syaiful Anwar	2019	ITB AAS Indonesia
55	Itsaini Novtika Rahmawati	2018	ITB AAS Indonesia
56	Arba Monica Ramadhanty	2019	ITB AAS Indonesia
57	Reza Pahlevi	2018	ITB AAS Indonesia
58	Cindy Madiyaningsih	2018	ITB AAS Indonesia

59	Justinus Justiranda	2017	STIE St. Pignatelli
60	Ayu Cahyaningrum	2018	ITB AAS Indonesia
61	Aulia Noor Rohmah	2018	ITB AAS Indonesia
62	Andreas Dian Budi	2017	STIE St. Pignatelli
63	Nita Maina	2018	ITB AAS Indonesia
64	Juliana Yoni Karolina	2018	STIE St. Pignatelli
65	Meysya	2017	STIE St. Pignatelli
66	Alfira Riski	2017	STIE St. Pignatelli
67	Yolanda Aprilia	2017	ITB AAS Indonesia
68	Febri Hartono	2018	ITB AAS Indonesia
69	Lusia Graselia	2018	STIE St. Pignatelli
70	Arnika Melina Sahita	2018	ITB AAS Indonesia
71	Adelia Heldawati	2018	ITB AAS Indonesia
72	Upik Kencono Wulan	2018	ITB AAS Indonesia
73	Harni Devita	2018	ITB AAS Indonesia
74	Lestari Puji Astuti	2018	ITB AAS Indonesia
75	Alia Fifi Murdianingsih	2019	ITB AAS Indonesia
76	Wihelmus Amy	2017	STIE St. Pignatelli
77	Kanna Novelinda	2018	STIE St. Pignatelli
78	Siva Aisya	2018	STIE AUB Surakarta
79	Tri Diana Mulia	2018	STIE AUB Surakarta
80	Fahdina Robby	2019	STIE AUB Surakarta
81	Santi Dwi Astuti	2017	STIE AUB Surakarta
82	Maria Chandra Augusta	2019	STIE St. Pignatelli
83	Estermita Indrassari	2018	STIE St. Pignatelli
84	Fitria sugiyani	2018	ITB AAS Indonesia
85	Iin widani	2018	ITB AAS Indonesia
86	Ratna Kusuma	2018	ITB AAS Indonesia
87	Mustika Mawanti	2018	ITB AAS Indonesia
88	Lutfi Apriana	2018	ITB AAS Indonesia
89	Fatika Sari	2018	ITB AAS Indonesia
90	Yoga Mahendra	2017	ITB AAS Indonesia

91	Jenita Citra	2018	ITB AAS Indonesia
92	Febrianan Nur Solikhah	2018	ITB AAS Indonesia
93	Rizal Juaidi	2018	ITB AAS Indonesia
94	Astrid Dika	2018	STIE AUB Surakarta
95	Gigih Arie Mustofa	2018	ITB AAS Indonesia
96	Vio Dawa Faniko	2018	STIE AUB Surakarta
97	Oceania	2017	STIE AUB Surakarta
98	Santi Arum	2017	STIE AUB Surakarta
99	Aprilia Candra Kirana	2018	STIE AUB Surakarta
100	Viktoria Ina Kelan	2017	STIE St. Pignatelli

Lampiran 5

Rekapan Data Kueisioner

No. Res	Minat Investasi					Pemahaman Investasi					
	1	2	3	4	T	1	2	3	4	5	T
1	4	4	3	3	14	4	4	3	4	3	18
2	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	4	13	4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
5	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
6	4	3	3	4	14	3	3	4	3	4	17
7	3	3	3	3	12	3	3	3	3	2	14
8	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
9	3	3	3	3	12	3	3	4	3	3	16
10	4	3	3	4	14	4	4	4	2	3	17
11	3	3	3	3	12	3	4	3	4	3	17
12	4	4	4	4	16	4	4	3	3	4	18
13	3	3	4	3	13	4	4	3	3	3	17
14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
15	3	3	2	4	12	4	4	4	3	3	18
16	4	4	3	4	15	4	4	4	3	4	19
17	3	3	2	3	11	4	4	3	4	3	18
18	3	3	2	4	12	4	4	3	4	3	18
19	3	3	3	3	12	4	3	3	3	4	17
20	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20
21	3	3	2	4	12	4	4	3	4	3	18
22	4	3	1	3	11	3	3	4	3	3	16
23	3	4	3	4	14	3	4	4	4	4	19
24	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
25	3	3	3	4	13	4	4	3	4	2	17
26	4	3	2	3	12	4	4	3	4	3	18
27	2	3	2	3	10	2	3	3	2	2	12

28	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20
29	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	3	12	4	4	4	4	3	19
31	4	3	3	4	14	4	3	3	4	3	17
32	3	4	4	3	14	4	3	3	3	3	16
33	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
34	4	3	2	4	13	4	3	3	3	2	15
35	3	2	4	3	12	3	4	4	3	3	17
36	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	14
37	1	2	2	2	7	1	1	2	2	2	8
38	3	3	3	3	12	4	4	3	4	3	18
39	4	3	3	4	14	4	4	3	3	3	17
40	3	3	3	4	13	4	4	4	4	3	19
41	4	2	3	3	12	3	4	3	3	3	16
42	4	3	4	3	14	2	4	4	4	4	18
43	3	3	3	4	13	3	3	4	4	4	18
44	3	3	3	3	12	3	3	2	3	3	14
45	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
47	3	2	3	3	11	3	3	3	3	3	15
48	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
49	4	3	4	4	15	4	4	3	4	4	19
50	1	1	2	1	5	1	1	1	1	2	6
51	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
53	3	2	3	4	12	3	2	2	3	3	13
54	3	3	3	3	12	3	3	4	4	4	18
55	4	3	3	4	14	3	4	4	4	4	19
56	3	3	3	4	13	3	4	4	4	4	19
57	3	3	4	4	14	3	4	3	4	2	16
58	4	4	3	3	14	3	3	4	4	3	17
59	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20

60	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
61	3	3	3	4	13	4	4	3	3	3	17
62	3	4	4	3	14	4	3	4	4	3	18
63	3	3	4	4	14	3	4	3	3	3	16
64	3	3	3	3	12	3	4	3	3	3	16
65	4	4	3	3	14	4	4	4	4	3	19
66	3	3	4	3	13	3	3	3	3	3	15
67	4	3	4	4	15	3	4	4	3	4	18
68	4	4	4	3	15	3	4	4	3	3	17
69	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	19
70	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
71	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
72	3	3	3	4	13	3	3	3	3	3	15
73	3	2	3	3	11	3	3	4	3	3	16
74	3	4	4	4	15	4	3	4	3	3	17
75	3	3	3	3	12	4	3	3	3	3	16
76	3	3	4	4	14	4	4	3	4	3	18
77	4	3	3	4	14	3	4	3	3	4	17
78	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	20
79	4	3	3	4	14	3	4	4	3	4	18
80	3	3	3	3	12	3	4	3	4	3	17
81	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
82	3	3	2	4	12	4	4	4	4	4	20
83	3	3	3	3	12	4	4	4	4	3	19
84	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
86	4	4	4	4	16	3	4	3	3	3	16
87	3	3	3	3	12	4	3	3	3	3	16
88	4	3	3	4	14	3	3	3	3	3	15
89	4	4	4	4	16	3	3	4	4	4	18
90	3	3	3	3	12	3	4	3	4	3	17
91	3	4	4	3	14	4	4	3	3	3	17

92	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	20
93	4	3	3	4	14	4	3	3	3	4	17
94	4	3	3	3	13	3	3	3	3	3	15
95	3	3	3	3	12	3	3	4	4	3	17
96	4	3	3	4	14	4	4	4	4	3	19
97	4	3	3	4	14	3	3	3	3	4	16
98	3	3	4	3	13	3	3	3	4	3	16
99	3	3	3	3	12	3	3	4	3	3	16
100	4	4	3	3	14	4	3	4	3	4	18

No. Res	Modal Minimal Investasi					Motivasi				
	1	2	3	4	T	1	2	3	4	T
1	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14
2	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
3	3	3	3	4	13	4	3	2	3	12
4	4	4	4	4	16	3	4	4	3	14
5	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
6	4	3	4	4	15	4	4	3	4	15
7	3	3	3	3	12	3	3	3	4	13
8	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12
9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
10	4	4	2	4	14	4	4	3	4	15
11	3	4	3	4	14	3	4	4	4	15
12	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16
13	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12
14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
15	4	3	4	3	14	4	4	3	3	14
16	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15
17	3	3	3	3	12	3	4	2	3	12
18	2	4	3	4	13	4	4	4	3	15
19	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12

20	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12
21	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14
22	3	3	3	3	12	3	3	3	4	13
23	4	4	3	3	14	3	4	3	3	13
24	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
25	4	3	3	4	14	3	4	3	2	12
26	4	4	3	3	14	3	4	3	3	13
27	4	4	4	3	15	3	3	3	3	12
28	4	4	4	4	16	4	4	1	3	12
29	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
30	4	3	3	3	13	3	3	2	3	11
31	3	3	4	4	14	4	4	4	2	14
32	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12
33	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11
34	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15
35	3	3	3	2	11	2	4	2	3	11
36	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
37	2	1	1	1	5	2	2	2	1	7
38	3	3	3	3	12	3	3	1	3	10
39	3	3	3	3	12	3	4	3	2	12
40	3	3	3	4	13	4	4	3	3	14
41	3	3	3	3	12	4	3	4	3	14
42	4	4	3	4	15	4	3	4	4	15
43	4	4	4	4	16	4	4	1	3	12
44	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10
45	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
46	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
47	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10
48	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10
49	4	4	4	4	16	3	4	4	3	14
50	1	2	2	2	7	1	1	3	2	7
51	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16

52	4	3	4	3	14	4	4	3	3	14
53	3	3	2	4	12	3	3	2	2	10
54	4	4	4	4	16	4	4	2	2	12
55	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15
56	3	4	4	4	15	3	3	4	3	13
57	4	4	4	3	15	3	4	2	2	11
58	3	3	4	4	14	3	3	4	4	14
59	4	4	4	4	16	4	4	2	4	14
60	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
61	3	3	3	3	12	4	4	4	3	15
62	4	3	4	4	15	4	4	3	3	14
63	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
64	3	3	3	3	12	3	4	4	3	14
65	3	3	3	4	13	4	4	3	3	14
66	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12
67	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
68	3	4	4	3	14	3	3	3	4	13
69	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
70	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
71	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14
72	3	3	3	4	13	3	3	4	3	13
73	3	3	3	3	12	3	3	1	2	9
74	3	3	3	4	13	3	4	3	3	13
75	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10
76	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
77	3	4	3	3	13	3	3	3	4	13
78	4	4	4	4	16	4	4	2	4	14
79	4	4	4	4	16	3	3	1	4	11
80	3	4	3	4	14	3	4	4	4	15
81	4	4	4	4	16	3	4	2	3	12
82	3	3	4	4	14	4	4	1	4	13
83	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12

84	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14
85	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	16	3	3	2	4	12
87	4	3	2	3	12	4	3	1	3	11
88	3	3	3	4	13	4	4	4	3	15
89	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15
90	4	3	3	4	14	4	3	3	3	13
91	4	4	3	4	15	4	4	2	3	13
92	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14
93	2	2	3	2	9	3	3	3	4	13
94	4	3	3	3	13	4	3	3	3	13
95	3	3	3	4	13	4	3	2	4	13
96	4	4	4	3	15	3	4	1	2	10
97	4	4	3	4	15	3	4	3	3	13
98	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12
99	3	4	3	3	13	3	4	4	3	14
100	4	3	4	3	14	3	4	2	2	11

No. Res	Persepsi Risiko						
	1	2	3	4	5	6	T
1	3	4	3	4	4	3	21
2	3	3	3	3	3	3	18
3	3	2	3	2	2	4	16
4	4	4	4	3	4	4	23
5	3	3	3	3	3	3	18
6	4	4	4	2	4	4	22
7	3	2	3	2	3	2	15
8	3	3	3	3	3	4	19
9	3	3	3	3	3	3	18
10	3	3	4	1	2	4	17
11	4	4	4	3	4	4	23

12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	3	3	3	3	3	19
14	4	4	4	3	3	3	21
15	3	4	3	3	4	4	21
16	4	3	4	2	2	4	19
17	3	3	3	2	3	4	18
18	3	2	4	2	2	4	17
19	3	2	3	2	3	3	16
20	3	3	3	3	3	3	18
21	2	2	3	2	3	3	15
22	4	3	4	1	2	4	18
23	4	4	4	4	4	4	24
24	3	3	3	3	3	3	18
25	3	2	4	1	2	4	16
26	3	3	4	2	3	3	18
27	3	4	3	3	3	3	19
28	3	2	4	3	3	3	18
29	3	3	3	3	3	3	18
30	4	3	4	3	3	4	21
31	4	3	3	3	3	3	19
32	3	3	3	3	3	3	18
33	3	3	3	3	3	3	18
34	3	3	4	1	2	4	17
35	4	2	3	2	3	4	18
36	3	2	3	2	2	3	15
37	1	1	2	2	2	2	10
38	3	3	3	3	3	3	18
39	4	4	4	3	4	4	23
40	4	4	4	3	3	4	22
41	4	3	3	2	3	3	18
42	4	4	4	3	4	3	22
43	4	3	3	4	3	4	21

44	3	2	3	2	2	3	15
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	4	4	4	24
47	3	3	3	3	3	3	18
48	3	3	3	3	2	3	17
49	4	3	4	3	3	4	21
50	1	1	1	1	2	1	7
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	4	24
53	3	2	3	2	2	2	14
54	4	3	4	2	2	4	19
55	4	3	4	3	3	4	21
56	4	3	3	4	3	4	21
57	3	4	3	2	2	4	18
58	4	4	3	3	3	4	21
59	4	4	4	2	4	4	22
60	3	3	3	3	3	3	18
61	3	3	4	3	3	3	19
62	3	3	3	4	4	4	21
63	3	3	3	3	3	3	18
64	4	3	4	3	4	3	21
65	4	4	4	4	3	4	23
66	3	3	3	3	3	3	18
67	4	3	4	3	3	4	21
68	4	3	3	4	4	3	21
69	4	4	4	4	4	4	24
70	3	3	3	2	3	3	17
71	3	3	4	3	3	4	20
72	2	3	3	3	3	3	17
73	3	3	3	3	3	3	18
74	3	4	3	3	4	3	20
75	3	2	3	3	2	4	17

76	3	3	4	2	3	3	18
77	3	3	4	3	3	4	20
78	4	4	4	2	4	4	22
79	4	3	3	4	4	4	22
80	4	4	4	3	4	4	23
81	4	4	4	3	3	3	21
82	4	4	4	3	3	4	22
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	3	4	3	3	4	21
87	3	3	4	3	3	4	20
88	3	4	4	4	3	3	21
89	3	3	4	4	4	4	22
90	3	4	4	3	3	3	20
91	3	3	4	3	3	4	20
92	4	3	4	3	3	4	21
93	3	3	4	4	3	3	20
94	3	4	3	3	3	4	20
95	4	3	3	3	4	3	20
96	4	4	4	3	3	4	22
97	3	3	3	3	4	3	19
98	3	3	3	3	3	4	19
99	3	3	3	3	3	3	18
100	4	3	4	3	2	4	20

Lampiran 6

Hasil Olah Data

Deskripsi Karakteristik Responden

1. Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2017	23	23.0	23.0	23.0
	2018	58	58.0	58.0	81.0
	2019	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

2. Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Perguruan_Tinggi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ITB AAS Indonesia	47	47.0	47.0	47.0
	STIE AUB Surakarta	22	22.0	22.0	69.0
	STIE St. Pignatelli	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Hasil Uji Validitas

1. Uji Validitas Minat Investasi

Correlations

		MI1	MI2	MI3	MI4	TOTAL _MI
MI1	Pearson Correlation	1	.564**	.356**	.603**	.818**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
MI2	Pearson Correlation	.564**	1	.476**	.430**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
MI3	Pearson Correlation	.356**	.476**	1	.306**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000
	N	100	100	100	100	100
MI4	Pearson Correlation	.603**	.430**	.306**	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL _MI	Pearson Correlation	.818**	.799**	.710**	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Pemahaman Investasi

Correlations

		PI1	PI2	PI3	PI4	PI5	TOTAL _PI
PI1	Pearson Correlation	1	.602**	.404**	.508**	.340**	.754**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
PI2	Pearson Correlation	.602**	1	.507**	.585**	.393**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
PI3	Pearson Correlation	.404**	.507**	1	.505**	.574**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
PI4	Pearson Correlation	.508**	.585**	.505**	1	.404**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
PI5	Pearson Correlation	.340**	.393**	.574**	.404**	1	.699**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL _PI	Pearson Correlation	.754**	.814**	.777**	.784**	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Modal Minimal Investasi

Correlations

		MM1	MM2	MM3	MM4	TOTAL_ MM
MM1	Pearson Correlation	1	.639**	.470**	.430**	.802**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
MM2	Pearson Correlation	.639**	1	.492**	.521**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
MM3	Pearson Correlation	.470**	.492**	1	.478**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
MM4	Pearson Correlation	.430**	.521**	.478**	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_ _MM	Pearson Correlation	.802**	.834**	.768**	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Motivasi

Correlations

		Mo1	Mo2	Mo3	Mo4	TOTAL_ MO
Mo1	Pearson Correlation	1	.530**	.108	.357**	.653**
	Sig. (2-tailed)		.000	.285	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Mo2	Pearson Correlation	.530**	1	.196	.246*	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000		.050	.014	.000
	N	100	100	100	100	100
Mo3	Pearson Correlation	.108	.196	1	.358**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.285	.050		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Mo4	Pearson Correlation	.357**	.246*	.358**	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_ _MO	Pearson Correlation	.653**	.655**	.699**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Uji Validitas Persepsi Risiko

Correlations

		PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	TOTAL_PR
PR1	Pearson Correlation	1	.591**	.615**	.354**	.424**	.597**	.794**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
PR2	Pearson Correlation	.591**	1	.513**	.509**	.622**	.457**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
PR3	Pearson Correlation	.615**	.513**	1	.187	.256*	.615**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.063	.010	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
PR4	Pearson Correlation	.354**	.509**	.187	1	.629**	.221*	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.063		.000	.027	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
PR5	Pearson Correlation	.424**	.622**	.256*	.629**	1	.214*	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.000		.033	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
PR6	Pearson Correlation	.597**	.457**	.615**	.221*	.214*	1	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.027	.033		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_PR	Pearson Correlation	.794**	.842**	.689**	.690**	.730**	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Minat Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MI1	9.88	1.985	.646	.668
MI2	10.07	2.086	.628	.681
MI3	10.07	2.187	.457	.774
MI4	9.79	2.208	.555	.719

2. Uji Reliabilitas Pemahaman Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PI1	13.63	3.710	.592	.797
PI2	13.56	3.522	.681	.769
PI3	13.65	3.725	.636	.783
PI4	13.65	3.705	.647	.780
PI5	13.79	3.986	.533	.812

3. Uji Reliabilitas Modal Minimal Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MM1	10.16	2.136	.628	.748
MM2	10.20	2.101	.689	.718
MM3	10.33	2.244	.580	.771
MM4	10.20	2.222	.574	.774

4. Uji Reliabilitas Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.601	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Mo1	9.54	2.413	.416	.516
Mo2	9.39	2.402	.417	.515
Mo3	9.98	1.959	.301	.632
Mo4	9.73	2.098	.457	.471

5. Uji Reliabilitas Persepsi Risiko

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PR1	16.14	6.061	.690	.784
PR2	16.36	5.606	.743	.770
PR3	16.05	6.614	.562	.810
PR4	16.64	6.071	.507	.826
PR5	16.42	6.206	.594	.803
PR6	16.04	6.564	.536	.814

Statistik Deskriptif

1. Variabel Pemahaman Investasi

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
PI1	100	1	4	3.44	.641
PI2	100	1	4	3.51	.643
PI3	100	1	4	3.42	.606
PI4	100	1	4	3.42	.606
PI5	100	2	4	3.28	.587
TOTAL_PI	100	6	20	17.07	2.362
Valid N (listwise)	100				

2. Variabel Modal Minimal Investasi

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
MM1	100	1	4	3.47	.611
MM2	100	1	4	3.43	.590
MM3	100	1	4	3.30	.595
MM4	100	1	4	3.43	.607
TOTAL_MM	100	5	16	13.63	1.905
Valid N (listwise)	100				

3. Variabel Motivasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mo1	100	1	4	3.34	.572
Mo2	100	1	4	3.49	.577
Mo3	100	1	4	2.90	.882
Mo4	100	1	4	3.15	.687
TOTAL_MO	100	7	16	12.88	1.866
Valid N (listwise)	100				

4. Variabel Persepsi Risiko

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PR1	100	1	4	3.39	.634
PR2	100	1	4	3.17	.711
PR3	100	1	4	3.48	.577
PR4	100	1	4	2.89	.777
PR5	100	2	4	3.11	.665
PR6	100	1	4	3.49	.611
TOTAL_PR	100	7	24	19.53	2.935
Valid N (listwise)	100				

5. Variabel Minat Investasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MI1	100	1	4	3.39	.618
MI2	100	1	4	3.20	.586
MI3	100	1	4	3.20	.651
MI4	100	1	4	3.48	.577
TOTAL_MI	100	5	16	13.27	1.869
Valid N (listwise)	100				

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.05696975
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.086
	Positive	.055
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.792	.897		.883	.379		
TOTAL_PI	.308	.077	.389	4.002	.000	.357	2.805
TOTAL_MM	.238	.088	.243	2.714	.008	.422	2.372
TOTAL_MO	.163	.079	.163	2.072	.041	.543	1.843
TOTAL_PR	.096	.061	.151	1.575	.119	.366	2.733

a. Dependent Variable: TOTAL_MI

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.674	.543		1.241	.218
TOTAL_PI	.010	.047	.035	.204	.839
TOTAL_MM	-.024	.053	-.071	-.451	.653
TOTAL_MO	-.020	.048	-.058	-.420	.675
TOTAL_PR	.030	.037	.136	.806	.422

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.680	.667	1.079

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PR, TOTAL_MO, TOTAL_MM, TOTAL_PI

2. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235.109	4	58.777	50.486	.000 ^b
	Residual	110.601	95	1.164		
	Total	345.710	99			

a. Dependent Variable: TOTAL_MI

b. Predictors: (Constant), TOTAL_PR, TOTAL_MO, TOTAL_MM, TOTAL_PI

Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.792	.897		.883	.379
	TOTAL_PI	.308	.077	.389	4.002	.000
	TOTAL_M M	.238	.088	.243	2.714	.008
	TOTAL_M O	.163	.079	.163	2.072	.041
	TOTAL_PR	.096	.061	.151	1.575	.119

a. Dependent Variable: TOTAL_MI

Lampiran 7
Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Reno Betari Anjani
Tempat dan Tanggal Lahir : Surakarta, 14 April 1999
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Gebyok RT 003/004, Ngemplak, Kartasura, Sukoharjo
No. Telp. : 08993488955
E-mail : renoanjani70@gmail.com

Pendidikan Formal

1. TK Al Anis (2003-2005)
2. SD Negeri Trangsan 3 (2005-2011)
3. SMP Negeri 1 Gatak (2011-2014)
4. SMA Negeri 1 Kartasura (2014-2017)
5. IAIN Surakarta (2017-2021)

Lampiran 8
Bukti Cek Plagiasi

Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi,
Motivasi, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Generasi Milenial
untuk Berinvestasi di Pasar Modal

ORIGINALITY REPORT

27%	23%	12%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
2	e-jurnal.lppmunsera.org Internet Source	1%
3	ejournal.warmadewa.ac.id Internet Source	1%
4	ejurnal.stieipwija.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
6	library.esaunggul.ac.id Internet Source	1%
7	investasi.kontan.co.id Internet Source	1%
8	idb4.wikispaces.com Internet Source	1%

zebradoc.tips